

**EKSPLORASI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI
BUNGA TUNGGAH DAN MAJEMUK KELAS XI
DI SMK ASY SYAFA'AH JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Husein Aflah Muzakka Haris

NIM: 211101070024

**UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
2025**

**EKSPLORASI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI
BUNGA TUNGGAH DAN MAJEMUK KELAS XI
DI SMK ASY SYAFA'AH JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Husein Aflah Muzakka Haris
NIM: 211101070024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JUNI 2025**

**EKSPLORASI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI
BUNGA TUNGGAL DAN MAJEMUK KELAS XI
DI SMK ASY SYAFA'AH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :

Husein Aflah Muzakka Haris

NIM: 211101070024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NIP.198804012023211026

**EKSPLORASI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI
BUNGA TUNGGA DAN MAJEMUK KELAS XI
DI SMK ASY SYAFA'AH JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Juni 2025
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP.198003062011012009

Afifah Nur Aini, M.Pd
NIP.19891127201903208

Anggota

1. Dr. Suwarno, M.Pd.
2. Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰذٰهُبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاَخِيْهِ وَاَنْتُمْ مِّنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأِيۤسُ مِنَ
رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا اَلۡقَوۡمُ الۡكٰفِرُوْنَ

Artinya: "Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari Rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (QS. Yusuf ayat 87) (Kemenag, 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua kandung yang teramat saya cinta sayangi, Aba H. Muhammad Abdul Haris dan Mama Fatmawati Laili Munika. Seorang petani yang dengan kasihnya mengantarkan saya ke jenjang pendidikan tinggi. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, nasihat dan kepercayaan yang tiada henti diberikan sampai tahap skripsi ini terselesaikan. Teruntuk Aba saya, H. Haris, terima kasih atas pelajaran hidup yang mengajarkan arti keteguhan, kemandirian dan kekuatan menghadapi berbagai ujian. Karya ini adalah salah satu bukti bahwa saya mampu melangkah sejauh ini, dengan do'a mama yang selalu menyertai.
2. Onti Alin, Salah satu idola yang selalu menjadi motivator dalam hal pendidikan maupun kehidupan berorganisasi.
3. Kedua adik saya tercinta, Najwa Habibah Haris dan Nazla Salsabiluna Haris, yang menjadi salah satu alasan untuk terus berjuang hingga di titik ini.
4. Seluruh keluarga dan kerabat yang selalu menjadi support sistem terbaik dari awal memasuki bangku perkuliahan hingga saat ini.
5. Para guru dan dosen, mulai dari TK hingga di perguruan tinggi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu, jasa, motivasi dan pengalaman berharga yang telah bapak/ibu diberikan.

6. Keluarga besar prodi Tadris Matematika FTIK UIN KHAS Jember, Terimakasih telah menjadi rumah yang selalu menebarkan kehangatan, dukungan, kebersamaan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-Sahabati Rayon FTIK UIN KHAS Jember dan Rekan-Rekanita PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mayang, yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman luar biasa yang tak bisa didapatkan sebelumnya.
8. Langganan Print Quantum, trimakasih sudah selalu membantu masyarakat UIN KHAS Jember dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Orang-orang baik yang saya temui selama menjadi anak perantauan. Terima kasih atas segala pelajaran hidup yang diberikan, semoga segala kebajikannya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, **Husein Aflah Muzakka Haris**. Terima kasih telah bertahan melewati segala hal yang mungkin terasa berat untuk dilalui. Terima kasih telah mampu bertahan untuk menerima segala takdir Tuhan yang nyatanya jauh lebih indah walau harus tertatih dalam melangkah. Terima kasih telah mampu menerima versi diri sendiri tanpa merubahnya menjadi sosok orang lain. Mari terus bekerjasama untuk lebih berkembang dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik daripada hari ini

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. karena kasih dan sayangnya telah mengantarkan takdir penulis dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang cinta kepada ummatnya tertanam dalam-dalam, walau pedang menghajang, bakteri di lautan karam, namun cintanya tak pernah padam. Dengan selesainya skripsi ini, tentunya tidak luput dari peran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kesadaran menyampaikan beribu kata terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang belajar dan berproses selama menjadi mahasiswi di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M.Si., selaku Dekan FTIK yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan proses studi.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Koordinator prodi Tadris Matematika Yang telah membantu, mengarahkan, meluangkan waktu kepada penulis hingga skripsi ini bisa diselesaikan.
4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam pengerjaan skripsi sehingga berhasil terselesaikan sampai pada tahap ini.
5. Ibu Afifah Nur Aini, M.Pd., Ibu Masrurotullaily, M.Sc., dan Ibu Erna Puspita Dwi, S.Pd. yang telah membantu penulis dalam menyusun instrumen penelitian dan bersedia menjadi validator dalam penelitian.

6. Seluruh dosen yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman luar biasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
7. Bapak/Ibu Tata Usaha FTIK yang memberikan kemudahan administrasi dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Rusdi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMK Asy Syafa'ah Jember yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian di lembaga tersebut. Khususnya kepada Guru Mata Pelajaran Matematika, Ibu Erna Puspita Dwi, S.Pd. serta peserta didik kelas XI yang teramat penulis cinta sayangi.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih atas segala kebajikan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik daripada sebelumnya.

Jember, 20 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Husein Aflah Muzakka Haris, 2025 : *Eksplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Kelas XI Di Smk As Syafa'ah Jember.*

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Bunga Tunggal Dan Majemuk

Berpikir kritis merupakan proses berpikir yang melibatkan kerja otak dalam menganalisa permasalahan, cara penyelesaian masalah secara bersama dengan tujuan mendapatkan sebuah keputusan yang bisa dilakukan. Berpikir kritis menjadi istilah populer di dunia pendidikan. Alasan utamanya adalah pendidik menjadi lebih tertarik mengajarkan keterampilan berpikir dengan berbagai corak dan isi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa berpikir kritis yang dimiliki peserta didik masih tergolong kategori rendah. Oleh karena itu, Berpikir kritis menjadi hal penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tidak terkesan monoton dan membosankan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk? 2) Bagaimana peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk? 3) Bagaimana peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk?

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan subjek menggunakan teknik *uji credibility*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini 3 peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir kritis kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Kesimpulan penelitian ini adalah peserta didik KM yang dalam hal ini dijadikan subjek kemampuan berpikir kritis kategori tinggi mampu mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti dan memenuhi keempat indikator yakni: interpretasi, analisis, eksplanasi, dan regulasi diri. Sehingga dalam hal ini peserta didik KM memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Peserta didik MB mampu mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis akan tetapi tidak memenuhi keempat indikator yakni: interpretasi, analisis, dan eksplanasi saja. Sehingga dalam hal ini peserta didik MB dikategorikan mempunyai kemampuan berpikir kritis sedang. Peserta didik DD mampu mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis akan tetapi hanya memenuhi tiga indikator yakni: interpretasi, analisis, eksplanasi. Sehingga dalam hal ini peserta didik DD dikategorikan sebagai kemampuan berpikir kritis rendah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Analisis Data	30
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahap-Tahap Penelitian	33

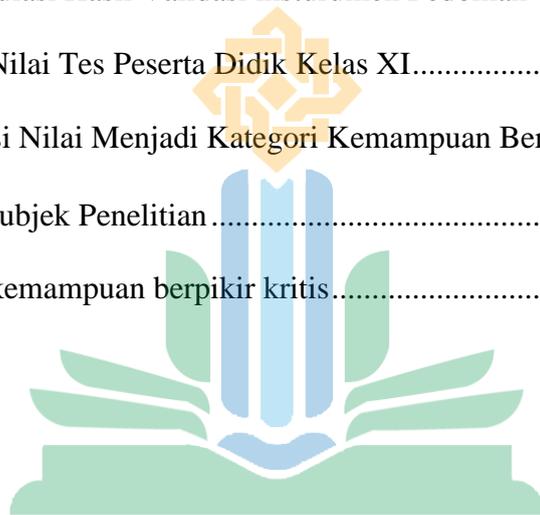
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	36
A. Gambaran Objek Penelitian	36
B. Penyajian Data Analisis	41
C. Hasil Temuan	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Posisi Penelitian	12
Tabel 2.2 Indikator Berfikir Kritis	20
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Tes	38
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	39
Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Peserta Didik Kelas XI.....	40
Tabel 4.4 Konversi Nilai Menjadi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	41
Tabel 4.5 Nama Subjek Penelitian.....	41
Tabel 4.6 ceklist kemampuan berpikir kritis.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Alur Subjek Penelitian	28
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	35
Gambar 4.1 Jawaban Peserta Didik KM Soal bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Interpretasi.....	42
Gambar 4.2 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Interpretasi.....	42
Gambar 4.3 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Analisis.....	44
Gambar 4.4 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Analisis.....	45
Gambar 4.5 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Eksplanasi.....	46
Gambar 4.6 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Eksplanasi.....	46
Gambar 4.7 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Regulasi Diri.....	48
Gambar 4.8 Jawaban Siswa KM Berdasarkan Indikator Regulasi Diri.....	48
Gambar 4.9 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Interpretasi.....	50
Gambar 4.10 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Interpretasi.....	50

Gambar 4.11 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Analisis	52
Gambar 4.12 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Analisis	52
Gambar 4.13 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Eksplanasi	53
Gambar 4.14 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Eksplanasi	54
Gambar 4.15 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Interpretasi.....	56
Gambar 4.16 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Interpretasi.....	57
Gambar 4.17 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Analisis.....	58
Gambar 4.18 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Eksplanasi.....	59
Gambar 4.19 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Eksplanasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	73
Lampiran 2 : Matriks Penelitian.....	74
Lampiran 3 : Soal Tes Berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk	76
Lampiran 4: Kunci Jawaban Tes Berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk	78
Lampiran 5: Lembar Validasi Tes Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk	80
Lampiran 6: Pedoman Wawancara Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk.....	86
Lampiran 7: Lembar Validasi Pedoman Wawancara Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk	87
Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Peserta Didik	93
Lampiran 9 : Daftar Nilai Ulangan Peserta Didik.....	98
Lampiran 10 : Pedoman Penskoran	99
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 12 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian	101
Lampiran 13 : Jurnal Kegiatan Penelitian.....	102
Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 15 : Biodata Penulis	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat dinegara Indonesia pendidikan dijadikan kebutuhan utama untuk masa depan generasi bangsa. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya masyarakat bangsa dan negara (Pramesti dkk, 2020). Pendidikan tidak akan lepas dari interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mana keduanya berada dalam suatu ruang lingkup pembelajaran (Tsamrotul, 2023).

Pemerintah terus berusaha mengoptimalkan mutu pembelajaran melalui kajian evaluasi penilaian siswa dan guru. Bentuk salah satu penilaian siswa berstandar dunia yaitu PISA. *Programme for International Student Assessment* atau yang biasa disebut dengan PISA ini merupakan satu di antara program penilaian tingkat internasional di kalangan peserta didik berusia 15 tahun ke atas yang sudah mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan guna berperan penuh didalam masyarakat modern.

Materi bunga tunggal dan majemuk merupakan salah satu konsep dasar dalam matematika yang memerlukan pemahaman dan aplikasi yang tepat. Namun, dalam menyelesaikan materi ini, peserta didik di SMK Asy Syafa'ah masih banyak yang merasa kesulitan sehingga berpengaruh terhadap hasil nilai ulangan harian. Dari data observasi yang sudah dilakukan hasil ulangan selama dua tahun terakhir tentang materi bunga tunggal dan majemuk menunjukkan hasilnya masih terbilang rendah. Pada tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh data dari hasil ulangan peserta didik dengan total keseluruhan 20 peserta didik menunjukkan 3 peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 6 peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori sedang, dan 11 peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori rendah. Sedangkan pada tahun pelajaran 2023/2024 diperoleh data dari hasil total keseluruhan 18 peserta didik menunjukkan 1 peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 4 peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori sedang, dan 13 peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat PLP di SMK Asy Syafa'ah Jember diperoleh bahwa masih banyak peserta didik yang melakukan kekeliruan ataupun kesalahan dalam proses menyelesaikan soal-soal materi bunga tunggal dan majemuk terutama pada tipe uraian yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hal ini didukung dari hasil nilai ulangan harian beserta ulangan tengah semester dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran matematika di SMK Asy Syafa'ah Jember, bahwa banyak peserta didik tidak menuliskan langkah penyelesaian sesuai dengan

aturan matematika. Alasan dipilih materi bunga tunggal dan majemuk yaitu dari hasil obeservasi sudah jelas bahwa peserta didik di SMK Asy Syafa'ah Jember melakukan kesalahan pada saat proses penyelesaian soal materi bunga tunggal dan majemuk.

Guru perlu melakukan eksplorasi agar peserta didik dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk saat proses pembelajaran. Guru juga perlu mempunyai pengetahuan yang memadai untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat berpikir kritis khususnya dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk. Dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting untuk menjadi vasilitator dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis kepada peserta didik saat mengerjakan soal pada umumnya lebih khusus pada soal materi bunga tunggal dan majemuk sehingga perlu dilakukan eksplorasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Eksplorasi berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk kelas XI di SMK Asy Syafa'ah Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka didapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk?

2. Bagaimana peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk?
3. Bagaimana peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.
2. Untuk menemukan peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.
3. Untuk menemukan peserta didik berpikir kritis dengan kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru di SMK Asy Syafa'ah Jember mengenai gambaran kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk. Guru juga dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu dievaluasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik di SMK Asy Syafa'ah Jember dapat menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dengan cara berpikir kritis agar dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

3. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan solusi dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Eksplorasi adalah proses pencarian, pengumpulan dan pengolahan informasi atau data tentang suatu hal, objek, wilayah atau konsep dengan tujuan untuk memahami, menemukan, atau mengembangkan pengetahuan baru.
2. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi serta menjelaskannya dengan bahasanya sendiri (interpretasi)., kemampun untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep (analisis), kemampuan untuk menyampaikan secara runtut sesuai sistematika (eksplanasi), kemampuan untuk mengambil Sesuatu yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam

kehidupan (regulasi diri), keempat pernyataan tersebut merupakan indikator berpikir kritis.

3. Menyelesaikan soal adalah proses yang melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mencapai jawaban atau solusi yang tepat.
4. Bunga tunggal dan majemuk merupakan konsep dasar dalam bidang keuangan dan ekonomi yang menjelaskan cara menghitung bunga uang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian perlu memiliki data yang relevan untuk mendukung hasil yang diharapkan. Penelitian sebelumnya merupakan salah satu penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian ini menjadi acuan penelitian terbaru yang belum pernah ada. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, dan Siswono (2021) dengan judul "*Eksplorasi Berpikir Kritis Siswa Dalam Aktivitas Collaborative Problem Solving Pada Penerapan Barisan Dan Deret*" Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berpikir kritis siswa dalam aktivitas *collaborative problem solving* pada penerapan barisan dan deret. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek terdiri dari siswa kelas XII dengan satu kelompok terdiri dari dua siswa dengan kriteria pasangan kolaborasi berpikir kritis tinggi dan rendah, sedang dan rendah, serta berpikir kritis tinggi dan sedang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berpikir kritis dalam *collaborative problem solving* dan wawancara yang dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan indikator berpikir kritis dalam *collaborative problem solving*. Hasil implementasi dari penelitian ini

menunjukkan bahwa berpikir kritis siswa dalam *collaborative problem solving* terkait penerapan barisan dan deret pada pasangan kolaborasi berpikir kritis tinggi dan rendah serta tinggi dan sedang pada indikator identifikasi siswa dapat merumuskan pokok permasalahan yang telah diberikan, pada analisis dapat saling bertukar ide dalam menentukan strategi yang tepat dan pada evaluasi dapat menarik kesimpulan yang tepat. Sedangkan berpikir kritis siswa dalam *collaborative problem solving* terkait penerapan barisan dan deret pada pasangan kolaborasi berpikir kritis sedang dan rendah tidak melakukan analisis dan evaluasi yaitu tidak dapat saling bertukar ide dalam menentukan strategi yang tepat dan menarik kesimpulan yang tepat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisah Dian Oktaviani, dan Shoffan Shoffa (2023) dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika” Penelitian ini menjelaskan cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMP dan SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika siswa khususnya pada jenjang SMP dan jenjang SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature study*). Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun tahap berpikir kritis dalam pembelajaran matematika melalui empat tahap yaitu pemberian pertanyaan, pembagian kelompok, berpikir bersama dan pemaparan jawaban. Kesimpulan penelitian tersebut

terbukti dari berbagai hasil- hasil penelitian orang lain yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menjelaskan cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMP dan SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika siswa khususnya pada jenjang SMP dan jenjang SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature study*). Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun tahap Berpikir kritis dalam pembelajaran matematika melalui empat tahap yaitu pemberian pertanyaan, pembagian kelompok, berpikir bersama dan pemaparan jawaban. Kesimpulan penelitian tersebut terbukti dari berbagai hasil- hasil penelitian orang lain yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Handayani dan Hasanah (2024) dengan judul “*Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bunga Tunggal dan Majemuk*”. Penelitian ini bertujuan mengkategorikan dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa SMK Ma'wattaibin Banjarejo Pagelaran dalam menyelesaikan masalah matematika materi bunga tunggal dan majemuk. Penelitian melibatkan 13 siswa kelas X dengan kemampuan berbeda pada semester genap. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui tes tertulis dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 38% siswa berada pada

kategori tidak kreatif, 47% kurang kreatif, 15% cukup kreatif, dan tidak ada siswa pada kategori kreatif dan sangat kreatif. Guru perlu melatih siswa dengan soal matematika yang beragam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Penelitian ini terbatas pada pengkategorian dan deskripsi kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait strategi meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Olenggius Jiran Does, (2020/2021) dengan judul "*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*", Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 03 sebungkang sebanyak 15 orang siswa. Pendekatan pada penelitian ini kualitatif dengan metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: 1) kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Sebungkang sebesar 29,58% kategori sangat rendah. Memahami masalah matematis untuk didiskusikan sebesar 63,33%, mengajukan alasan yang logis berupa konsep/ide sebagai bukti yang valid dan relevan sebesar 26,67%, menyimpulkan hubungan antara ide-ide untuk menyelesaikan masalah matematis sebesar 13,33%, dan mengambil tindakan berupa penyelesaian masalah matematis sebesar 15%. 2) faktor-

faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu faktor psikologis yang terdiri dari perkembangan intelektual, motivasi, dan kecemasan, Faktor fisiologis yang terdiri dari kondisi fisik, faktor kemandirian belajar, dan faktor interaksi. 3) upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu pengelolaan kelas, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan interaksi antara guru dan siswa, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Rizka, (2023) dengan judul “Pengembangan Soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP/MTs.” Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir, khususnya berpikir kritis tidak terlepas dari kebiasaan guru dalam melakukan evaluasi atau penilaian yang hanya mengukur tingkat kemampuan dasar saja. Soal-soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis matematis masih sedikit serta soal yang digunakan pada saat evaluasi adalah soal yang belum khusus untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan belum sering diterapkan kepada siswa. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, maka penelitian ini mencoba mengembangkan soal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa SMP/MTs. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan dan hasil soal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa SMP/MTs dengan menggunakan metode R&D dan model pengembangan Tessmer. Tahapan pengembangan tessmer meliputi: *Preliminary, Self evaluation, Prototyping (expert*

reviews, one-to-one, dan small group), dan *Field test*. Penelitian ini menghasilkan 5 butir soal berbentuk essay. Berdasarkan hasil penilaian para ahli dan uji coba lapangan, diperoleh bahwa seluruh soal valid, paket soal reliabel dengan interpretasi reliabilitas tinggi, daya beda baik dan cukup, dan tingkat kesukaran sedang.

Tabel 2.1 Posisi Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Munawaroh, dan Tatag Yuli Eko Siswono (2021) dengan judul <i>“Eksplorasi Berpikir Kritis Siswa Dalam Aktivitas Collaborative Problem Solving Pada Penerapan Barisan Dan Deret”</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berpikir kritis siswa dalam aktivitas collaborative problem solving pada penerapan barisan dan deret. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek terdiri dari siswa kelas XII dengan satu kelompok terdiri dari dua siswa dengan kriteria pasangan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang “mengesplorasi i berfikir kritis khususnya pada peserta didik”.	Perbedaannya terletak pada penggunaan collaborative problem solving dan materi barisan deret, sedangkan untuk penelitian saya disini menggunakan materi bunga tunggal dan majemuk.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kolaborasi berpikir kritis tinggi dan rendah, sedang dan rendah, serta berpikir kritis tinggi dan sedang.		
2.	Annisah Dian Oktaviani, dan Shoffan Shoffa (2023) dengan judul “ <i>Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika</i> ”	Penelitian ini menjelaskan cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMP dan SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika siswa khususnya pada jenjang SMP dan jenjang SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (<i>literature study</i>). Peneliti menyimpulkan bahwa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama fokus terhadap kemampuan peserta didik berpikir kritis.	Perbedaan nya terdapat pada metode pembelajaran yang menggunakan inkuiri dan materi aritmatika sosial, sedangkan penelitian saya disini menggunakan materi bunga tunggal dan majemuk.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.		
3.	Ucik Handayani dan Rohmatul Hasanah (2024) dengan judul <i>“Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bunga Tunggal dan Majemuk”</i> .	Penelitian ini bertujuan mengategorikan dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa SMK Ma'wattaibin Banjarejo Pagelaran dalam menyelesaikan masalah matematika materi bunga tunggal dan majemuk. Penelitian melibatkan 13 siswa kelas X dengan kemampuan berbeda pada semester genap. Metode penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan materi bunga tunggal dan majemuk.	Perbedaan pada kedua penelitian ini terdapat pada kemampuan berfikir kreatif dan menyelesaikan masalah matematika, sedangkan penelitian yang saya angkat menggunakan berfikir kritis dalam menyelesaikan soal.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui tes tertulis dan wawancara.		
4.	Penelitian ini dilakukan oleh Oleggius Jiran Does, (2020/2021) dengan judul <i>“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 03 sebungkang sebanyak 15 orang siswa. Pendekatan pada penelitian ini kualitatif dengan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama fokus terhadap kemampuan peserta didik berfikir kritis.	Perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang menggunakan carta berbasis science, sedangkan pada penelitian saya tidak tercantum media apapun.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.		
5.	Rauzatul Rizka, (2023) dengan judul “Pengembangan Soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP/MTs..”	Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir, khususnya berpikir kritis tidak terlepas dari kebiasaan guru dalam melakukan evaluasi atau penilaian yang hanya mengukur tingkat kemampuan dasar saja. Soal-soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis matematis masih sedikit serta soal yang digunakan pada saat evaluasi adalah soal yang belum khusus untuk mengukur	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama mengukur kemampuan berfikir kritis peserta didik.	Perbedaannya terletak pada awalnya yakni pengembangan sedangkan untuk penelitian saya pribadi yakni “eksplorasi”, serta terdapat perbedaan lain yaitu mengevaluasi dan penilaian terhadap peserta didik, sedangkan penelitian saya menyelesaikan soal matematika pada materi bunga tunggal dan majemuk.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kemampuan berpikir kritis dan belum sering diterapkan kepada siswa.		

B. Kajian Teori

1. Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah berpikir disertai alasan yang reflektif dengan menekankan pada pengembalian keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan (Ennis, 2011). Berpikir kritis menurut Facione (2013) yaitu sebuah gagasan pikiran yang bertujuan untuk membuktikan sebuah tujuan untuk mengambil suatu tindakan dengan memprediksi sebuah masalah serta bagaimana cara memecahkan masalah secara kolaboratif dan kompetitif agar mampu memecahkan masalah.

Berpikir kritis merupakan proses berpikir yang melibatkan kerja otak dalam menganalisa permasalahan, cara penyelesaian masalah secara bersama dengan tujuan mendapatkan sebuah keputusan yang bisa dilakukan. Berpikir kritis menjadi istilah populer di dunia pendidikan. Alasan utamanya adalah pendidik menjadi lebih tertarik mengajarkan keterampilan berpikir dengan berbagai corak dan isi.

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione (2013) yaitu interpretasi, analisis, eksplanasi, dan regulasi diri. Interpretasi adalah kemampuan untuk memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi. Analisis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep. Eksplanasi adalah kemampuan untuk menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Regulasi diri adalah kemampuan untuk mengambil sesuatu yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu kemampuan untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep.

Berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh para peserta didik. Hal tersebut dikarenakan berpikir kritis dibutuhkan dalam menghadapi persaingan dan tantangan di abad ke-21. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga penting untuk dimiliki pada setiap individu yang berguna dalam mengatasi suatu permasalahan sehari-hari mulai dari masalah sederhana sampai dengan masalah yang kompleks. Bahkan Pemerintah menetapkan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 yang menyatakan bahwa pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan kritis dan kolaborasi (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Berpikir kritis merupakan proses berpikir peserta didik dalam melakukan sesuatu, dan mengevaluasi serta mengambil keputusan berdasarkan keyakinannya untuk memecahkan suatu masalah (Siswono, 2018). Oleh karena itu, berpikir kritis penting dimiliki dalam membantu untuk memecahkan suatu masalah (*problem solving*). Indikator berpikir kritis yaitu mengidentifikasi suatu asumsi, merumuskan pokok-pokok permasalahan yang telah diberikan, mendeteksi jika adanya bias, mengungkapkan suatu data dalam memecahkan suatu masalah, dan mengevaluasi alasan yang sesuai dalam pemecahan dari suatu permasalahan yang diberikan (Siswono, 2018). Sedangkan Indikator berpikir kritis menurut Karim dan Normaya (2015) yaitu siswa dapat mengetahui informasi apa saja yang ada di soal, siswa dapat menganalisis strategi penyelesaian permasalahan yang telah diberikan, dan siswa dapat menarik kesimpulan yang tepat. Berpikir kritis memiliki peran penting untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah termasuk masalah dalam matematika.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul eksplorasi berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk. Tujuan penelitian ini yaitu mengeksplorasi berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

Tabel 2.2 Indikator Berfikir Kritis

Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator	Deskripsi
Interpretasi	Kemampuan untuk memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi, serta menjelaskannya dengan bahasanya sendiri.	Peserta didik mampu menentukan hal yang diketahui dan ditanya dari soal yang diberikan.
Analisis	Kemampuan untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep.	Peserta didik dapat membuat model matematika sesuai dengan soal yang telah diberikan.
Eksplanasi	Kemampuan untuk menyampaikan secara runtut sesuai sistematis.	Peserta didik dapat menyampaikan dengan rencana yang telah dibuat secara runtut.
Regulasi Diri	Kemampuan untuk mengambil Sesuatu yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan.	Peserta didik dapat mengambil hal yang positif untuk bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat kelak.

2. Menyelesaikan Soal

Pada pembelajaran matematika peserta didik akan lebih dipaksa untuk berpikir tingkat tinggi agar mereka mampu menyelesaikan soal-soal yang rutin maupun yang tidak rutin. Matematika dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan disiplin ilmu yang lain (Muharram, 2012). Matematika tidak hanya mengajarkan peserta didik tentang konsep-konsep matematika, tetapi juga mengajarkan siswa tentang

cara mengkomunikasikan ide-ide mereka. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap matematika merupakan suatu kewajiban. Dengan berpikir tingkat tinggi peserta didik akan mampu berpikir lebih banyak dalam pembelajaran yang lain dan juga akan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif. Saat ini peserta didik dituntut untuk menjadi pribadi dengan tingkat berpikir tinggi yang termasuk di dalamnya kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru matematika sejauh ini masih metode ceramah dan metode diskusi kelompok. Pada saat pembelajaran peserta didik juga jarang diberikan permasalahan matematika tingkat tinggi yang memiliki beragam jawaban benar. Beberapa soal yang diberikan kepada peserta didik berasal dari LKS dan belum dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Hal ini mengakibatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik belum bisa berkembang secara optimal. Rendahnya pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika dikarenakan beberapa faktor. Para peserta didik hanya terbiasa mengingat apa yang telah disampaikan guru dan cenderung menjawab soal sesuai apa yang guru mereka katakan. Mereka juga terbiasa untuk mengikuti langkah-langkah prosedur penyelesaian masalah yang ada di buku peserta didik, sehingga ketika dihadapkan pada jenis soal yang membutuhkan banyak jawaban mereka belum terbiasa dan mengalami

kesulitan, oleh karena itu peneliti berinovasi untuk mengembangkan soal yang menumbuhkan para peserta didik untuk berfikir kritis.

Berikut beberapa contoh soal bunga tunggal dan majemuk:

a. Bunga Tunggal

Lino adalah seorang pedagang yang meminjam uang di bank sebesar Rp1.000.000 selama 1 tahun untuk membuka usaha kecil. Ia mempertimbangkan dua pilihan pinjaman:

1. Bank A: Bunga tunggal 10% per tahun
2. Bank B: Bunga tunggal 8% per tahun, tetapi ada biaya administrasi tambahan sebesar Rp120.000

Lino ingin memilih pinjaman yang paling hemat secara total (bunga + biaya tambahan jika ada). Tentukan bank mana yang harus dipilih Lino!

Jawab :

1. Bunga = Jumlah pengembalian

Bank A

$$= \text{Rp}1.000.000 \times 10\%$$

$$= \text{Rp}100.000$$

2. Bank B

$$= \text{Rp}.1.000.000 \times 8\% + \text{Rp}120.000$$

$$= \text{Rp}.80.000 + \text{Rp}120.000$$

$$= \text{Rp}200.000$$

Jadi, Lino sebaiknya melakukan peminjaman di Bank A karena lebih hemat dibandingkan Bank B.

b. Bunga Majemuk

Seorang mahasiswa mencoba peruntungannya untuk berinvestasi dengan uang saku yang didapatkan olehnya dalam bekerja sampingan di *coffee shop*. Ia memiliki 2 opsi untuk menginvestasikan uang sakunya, yakni:

1. Sebesar Rp550.000 dengan bunga 25% per tahun.
2. Sebesar Rp775.000 dengan bunga 20% per tahun.

Jika perhitungan bunga dilakukan setiap bulan, maka opsi manakah yang harus diambil oleh mahasiswa tersebut untuk mendapatkan keuntungan terbesar dari investasinya pada akhir tahun ini?

Jawab:

Opsi 1

$$M_n = M_0(1 + i)^n$$

$$M_{12} = 550,000(1 + 2.08\%)^{12}$$

$$= 550,000(1 + 0.0208)^{12}$$

$$= 550,000(1.0208)^{12}$$

$$= 704.055$$

Opsi 2

$$M_n = M_0(1 + i)^n$$

$$M_{12} = 775,000(1 + 1.67\%)^{12}$$

$$= 775,000(1 + 0.0167)^{12}$$

$$= 775,000(1.0167)^{12}$$

$$= 945.035$$

Jadi, diantara kedua opsi tersebut mahasiswa sebaiknya mengambil opsi yang kedua karena lebih besar investasinya dibandingkan opsi pertama.

c. Bunga Tunggal Dan Majemuk

Bunga tunggal adalah bunga yang dihitung hanya berdasarkan jumlah pokok awal pinjaman atau investasi, tanpa memperhitungkan bunga yang telah dihasilkan sebelumnya. Besarnya bunga tunggal akan tetap sama untuk setiap periode, selama jumlah pokok dan suku bunga tidak berubah. Dalam perbankan dan lembaga keuangan, bunga tunggal sering diterapkan pada produk-produk seperti deposito berjangka, obligasi ritel, dan beberapa jenis pinjaman jangka pendek.

Bunga majemuk adalah bunga yang dihitung berdasarkan jumlah pokok awal ditambah dengan akumulasi bunga dari periode sebelumnya. Bunga majemuk juga dikenal sebagai Compound Interest, Bunga majemuk berbeda dengan bunga tunggal yang hanya menghitung bunga berdasarkan modal awal saja. Bunga majemuk memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Menghasilkan pengembalian investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan bunga tunggal.
- 2) Membantu melindungi nilai uang dari inflas.

3) Menghargai waktu karena pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perbedaan

- 1) Bunga Tunggal: Bunga dihitung dari pokok saja.
- 2) Bunga Majemuk: Bunga dihitung dari pokok dan bunga sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologis, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang akan dilakukan dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika.

B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka objek dan tujuan sudah ditetapkan pula sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMK Asy-Syafaah Jember yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.31, lingkungan sumber pak, Kebonsari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131 Berikut merupakan pertimbangan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu:

1. Peneliti pernah melakukan kegiatan observasi awal melalui kegiatan PLP SMK Asy-Syafaah Jember. Sehingga peneliti mengetahui bagaimana keadaan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika, yang kemudian menimbulkan rasa ingin tahu untuk menganalisis proses berpikir; terutama berpikir kritis peserta didik.
2. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang menyatakan bahwa peserta didik SMK Asy-Syafaah Jember memiliki

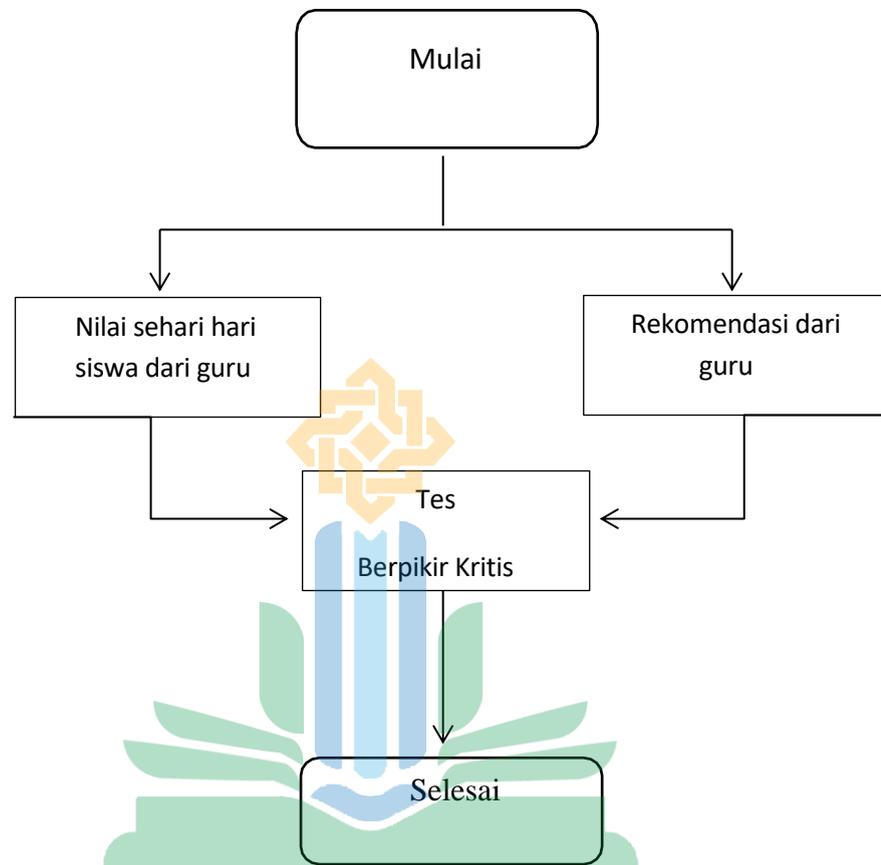
semangat yang tinggi dalam belajar matematika, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis proses berpikir kritis matematika.

3. Adanya kesediaan pihak SMK Asy-Syafaah Jember untuk dijadikan tempat penelitian karena belum pernah diadakan penelitian sejenis.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini terdiri dari tiga. Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian yang akan menjadi sumber informasi (informan) didasarkan pada teknik pengambilan purposive sampling. Oleh karenanya, pengambilan sumber informasi pada penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.
 2. Bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.
 3. Orang tersebut bersifat netral dalam artian tidak memiliki kepentingan untuk memberikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta tentang proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
- Berikut adalah alur pemilihan subjek penelitian:



Keterangan :



: penelitian terdahulu



: siklus penelitian



: alur penelitian

Bagan alur subjek penelitian

Gambar 3.1 Alur subjek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai proses berpikir kritis melalui Tes Berpikir Kritis. Tes kemampuan berpikir kritis ini terdiri dari uraian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi-structure interview*), yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis berupa garis besar permasalahan dan kemudian dalam pengembangannya dilakukan pada saat wawancara berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara ditujukan agar diperoleh jawaban yang mengacu pada proses berpikir kritis siswa siswa. Wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi pendukung lain yang tidak bisa didapat hanya melalui tes untuk melengkapi data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Adapun data yang ingin diperoleh menggunakan teknik ini yaitu data hasil tes kemampuan berpikir kritis tentang masalah matematika yang telah dikerjakan oleh subjek penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dapat.

Penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat yang ditelitinya.

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana (Matthew, Miles, dan Michael Huberman, 2007) . Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Koleksi data adalah proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang kemampuan berpikir kritis. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data-data yang dianggap dan diyakini memiliki hubungan dengan fokus penelitian.

2. *Data Condensation (Kondensasi Data)*

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses konteks sosial dalam tabel.

e. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

f. *Conclusion drawing and verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)*

Menarik kesimpulan/ verifikasi, kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Peneliti yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kuat.

Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif (Andi, 2014).

F. Keabsahan Data

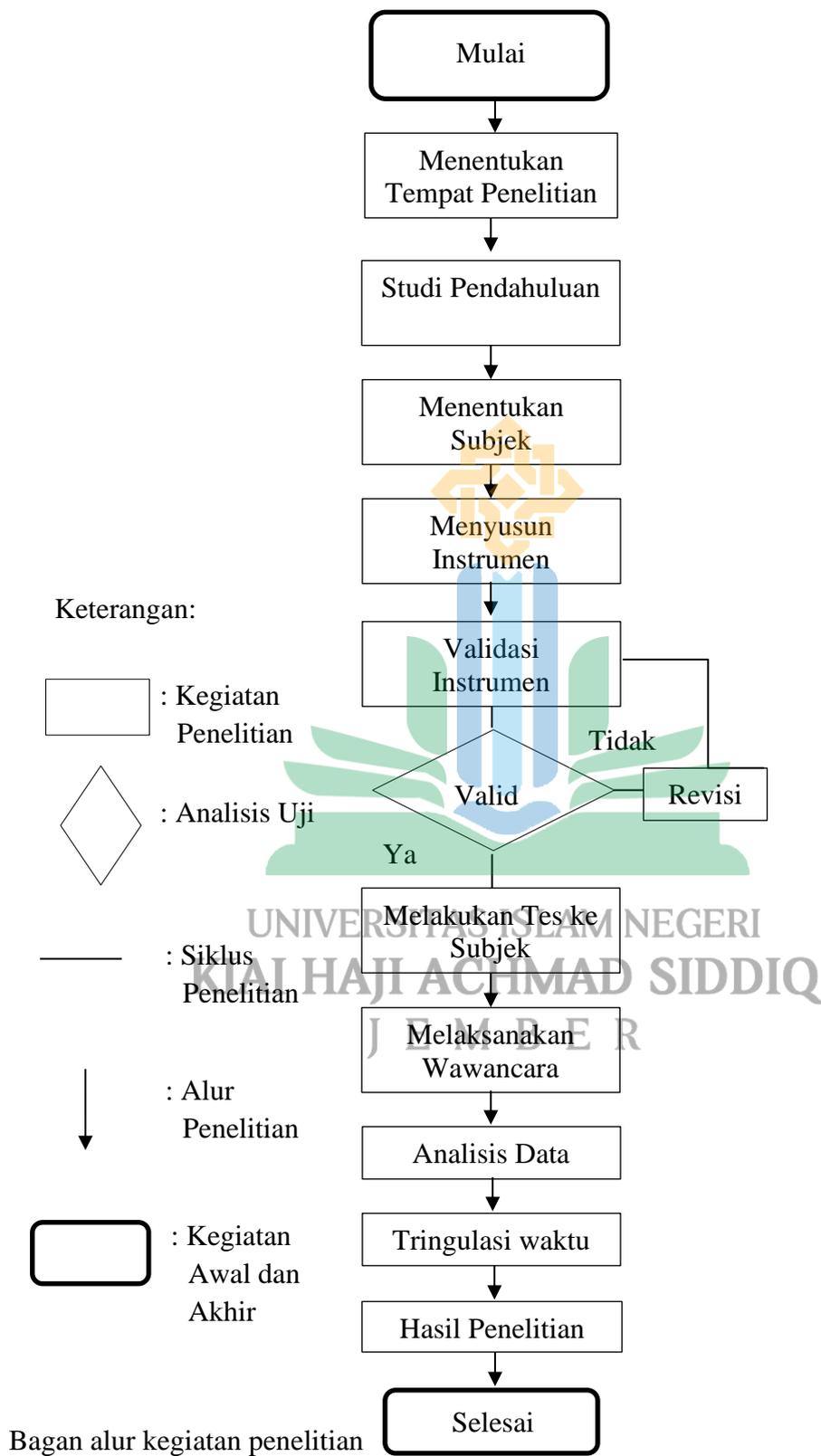
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan *uji credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu (Sugiyono, 2016: 125). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan secara berulang dalam waktu yang berbeda sehingga sampai ditemukan kekonsistenan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian atau bisa disebut prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan pada tahap pendahuluan, yang dilakukan adalah menentukan daerah penelitian, menyusun rencana penelitian, membuat surat ijin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal penelitian.
2. Membuat instrumen tes dan pedoman wawancara
3. Uji validitas instrumen
4. Penentuan subjek penelitian
5. Pelaksanaan tes berpikir kritis
6. Pelaksanaan wawancara
7. Analisis data
8. Kesimpulan





Gambar 3.2 Alur Penelitian

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

a. Kondisi Objek Penelitian

- 1) Nama Sekolah : SMK Asy Syafa'ah Jember
- 2) Kelas : XI
- 3) Subjek : 20 Peserta Didik
- 4) Pemilihan Subjek : 3 Peserta Didik
- 5) Jalan : Jl. Jendral Basuki Rahmat V/31
- 6) Kelurahan : Kebonsari
- 7) Kecamatan : Kaliwates
- 8) Kabupaten : Jember
- 9) Provinsi : Jawa Timur

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 April 2025 diawali dengan memberikan surat penelitian di SMK Asy Syafa'ah Jember. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah membuat instrumen berupa 1 soal tes dan pedoman wawancara. Langkah selanjutnya setelah membuat instrumen adalah memvalidasi instrumen tes dan pedoman wawancara. Validasi dilakukan oleh tiga orang validator, yang terdiri dari dua orang dosen tadris matematika UIN KHAS Jember

dan satu orang guru matematika dari SMK Asy Syafa'ah Jember. Instrumen soal tes maupun pedoman wawancara dilakukan uji validitas isi, validitas konstruksi dan validitas bahasa. Soal tes yang divalidasi disertai dengan kunci jawaban. Sedangkan uji validitas dilakukan terhadap pedoman wawancara untuk memastikan validitas pertanyaan wawancara terkait indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk. Berdasarkan hasil uji validitas, revisi dilakukan sesuai dengan saran validator hingga instrumen siap digunakan dalam penelitian. Setelah direvisi, instrumen ini bisa digunakan untuk alat penelitian. Pada hari Senin, 21 April 2025 sekolah menindak lanjuti surat penelitian yang diajukan oleh peneliti dan pada hari itu juga peneliti diberikan jadwal penelitian di SMK Asy Syafa'ah Jember. Pada hari Rabu, 23 April 2025 peneliti melaksanakan penelitian dengan memberikan tes kepada siswa dan dilanjut dengan proses wawancara. Setelah semua rencana kegiatan selesai, peneliti melakukan konsultasi dan mendapat surat persetujuan untuk menyelesaikan penelitian.

3. Validasi Instrumen

a. Validasi Instrumen Tes

Instrumen tes diuji validitas isi, validitas konstruk, dan validitas bahasa serta dilengkapi dengan kunci jawaban. Validasi dilakukan oleh tiga orang validator, yang terdiri dari dua Dosen tadrif matematika UIN KHAS Jember dan satu Guru matematika dari SMK Asy Syafa'ah Jember.

Validator pertama dan kedua yaitu Ibu Masrurrotullaily, S.Si., S.Pd., M.Sc. dan Ibu Afifah Nur Aini, M.Pd. beliau berdua saat ini menjabat sebagai dosen tetap prodi tadaris matematika di UIN KHAS Jember, lalu untuk validator ketiga yakni Ibu Erna Puspita Dwi, S.Pd. beliau menjabat sebagai guru mata pelajaran matematika di SMK Asy Syafa'ah Jember.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Tes

Validator	Domain	Nilai				
Validator I	Isi	4	4	4	12	12
	Bahasa	4	3		7	8
Validator II	Isi	3	3	3	9	12
	Bahasa	3	3		6	8
Validator III	Isi	4	4	4	12	12
	Bahasa	4	4		8	8
Jumlah					54	60

Data yang diperoleh dari proses validasi instrumen tes dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data hasil validasi. Hasil validasi ini ditentukan dengan mencari nilai rata-rata seluruh domain.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen dianggap valid karena nilai setiap item pertanyaan minimal 3. Dengan begitu instrumen siap digunakan setelah dilakukan revisi.

b. Validasi instrumen Pedoman Wawancara

Penilaian uji validitas alat pedoman wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan wawancara sesuai untuk mengukur indikator berpikir kritis peserta didik.

Dibawah ini disajikan hasil rekapitulasi validasi pedoman wawancara.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi instrumen Pedoman Wawancara

Validator	Domain	Nilai				
Validator I	Isi	4	4	4	12	12
	Bahasa	4	3		7	8
Validator II	Isi	3	3	3	9	12
	Bahasa	3	3		6	8
Validator III	Isi	4	4	4	12	12
	Bahasa	4	4		8	8
Jumlah					54	60

Data yang diperoleh dari proses validasi instrumen pedoman wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data hasil validasi. Hasil validasi ini ditentukan dengan mencari nilai rata-rata seluruh domain.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen dianggap valid karena nilai setiap item pertanyaan minimal 3. Dengan begitu instrumen siap digunakan setelah dilakukan revisi.

4. Penentuan Subjek Penelitian

Kriteria yang diterapkan pada pemilihan subjek didasarkan pada 3 kategori kemampuan berpikir kritis, yakni kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi, kemampuan berpikir kritis tingkat sedang, dan kemampuan berpikir kritis tingkat rendah. Pelaksanaan tes kepada peserta didik dilakukan pada hari Rabu, 23 April 2025 di

SMK Asy Syafa'ah Jember dengan peserta didik sebanyak 20 orang.

Adapun daftar nilai ulangan harian peserta didik pada kelas XI di SMK Asy Syafa'ah Jember sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Peserta Didik Kelas XI

No.	Nama Peserta Didik	Jenis kelamin	Nilai
1.	Dewi Dielau	P	55
2.	Samsul Ma'arif	L	60
3.	Rasya Desti	L	70
4.	Saiful Bahri	L	60
5.	Moch Radja Imam W.	L	60
6.	M. Bagus Abdillah	L	75
7.	Tri Maulana Iksan	L	85
8.	Muhammad Sofyan	L	60
9.	Kholifatul M.	P	95
10.	Shintia Ramadhani	P	90
11.	Najwa Habibah	P	85
12.	Dava Fasya	L	60
13.	Tania Eka Rasti	P	70
14.	Moch Reynaldi Brylian Y.	L	65
15.	Khoirun Nisa'	P	60
16.	Siti Halimatus Sa'diyah	P	60
17.	Nazla Salsabiluna	P	85
18.	Sukma Dwi Suryawati	P	65
19.	Dimas Aryo Wicaksono	L	60
20.	Septian David Bagaskara	L	65

Peserta didik yang dipilih sebagai subjek yaitu memiliki kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi, kemampuan berpikir kritis tingkat sedang, dan kemampuan berpikir kritis tingkat rendah. Kategori nilai yang dijadikan acuan untuk pemilihan subjek penelitian dengan interval penilaian yaitu:

Tabel 4.4 Konversi Nilai Menjadi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis

Nilai	Kategori kemampuan berpikir kritis
$80,0 \leq \text{nilai} \leq 100$	Tinggi
$60,0 \leq \text{nilai} < 80,0$	Sedang
$\text{nilai} < 60,0$	Rendah

Adapun nama-nama peserta didik yang terpilih sebagai subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nama Subjek Penelitian

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Kode Nama
1.	Kholifatul M.	P	95	KM
2.	M. Bagus Abdillah	L	75	MB
3.	Dewi Dielau	P	55	DD

B. Penyajian Data Analisis

1. Hasil

Peneliti menjelaskan hasil pekerjaan soal tes dan wawancara peserta didik.

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Ekplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Kemampuan Matematika Tinggi

1) Indikator Interpretasi

Peserta didik pertama yang dipilih sebagai subjek adalah KM. Pertama kali subjek KM mengerjakan soal menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan oleh soal. Berikut merupakan gambar hasil jawaban subjek KM dalam membuat rencana 1:

Diketahui :

1. Waktu pinjam : 1 tahun
2. Bunga Bank A : 10 %
3. Bunga Tunggal dan administrasi Bank B : 8 % dan Rp.120.000

Ditanya : Bank yang harus dipilih Lino?

Gambar 4.1 Jawaban Peserta Didik KM Soal bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Interpretasi

Pada lembar jawaban peserta didik KM menuliskan informasi diketahui dengan bahasa yang muda dipahami dan unsur yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis adalah modal pinjaman, bunga tunggal setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu pinjaman. Setelah peserta didik KM memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi maka dari itu peserta didik KM melanjutkan pada tahap kedua yakni mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep yang ada.

Peserta didik KM mengerjakan soal tanpa menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan oleh soal bunga majemuk. Akan tetapi peserta didik KM memahami maksud yang diketahui dalam soal dengan menandai hal yang diketahui dalam soal. Berikut merupakan gambar hasil jawaban subjek KM dalam menuliskan diketahui:

Yang diketahui di soal {

1. Sebesar Rp550.000 dengan bunga 25% per tahun
2. Sebesar Rp775.000 dengan bunga 20% per tahun

Suku bunga (Sb)
Jangka Waktu (JW)
Pertanya : Keuntungan terbesar dari Investasi?

Jika perhitungan bunga dilakukan setiap bulan, maka opsi manakah yang harus diambil

Gambar 4.2 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Interpretasi

Pada lembar jawaban peserta didik KM menuliskan informasi sebagian, terdapat perbedaan hanya ditandai keterangan disoal lalu diberi tanda khusus. Informasi yang ditulis adalah modal pinjaman, bunga majemuk setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu pinjaman. Setelah peserta didik KM memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi maka peserta didik melanjutkan pada tahap kedua yakni mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep yang ada.

Gambar 4.1 dan gambar 4.2 juga didukung dengan

hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{1.1} : “Selamat pagi mbak Fia!”

KM_{1.1} : “Selamat pagi juga bapak!”

P_{1.2} : “Bolehkah saya untuk mewawancarai anda Fia?”

KM_{1.2} : “Boleh saja pak.”

P_{1.3} : “Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut?”

KM_{1.3} : “Iya pak, saya sangat mengerti.”

P_{1.4} : “Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri!”

KM_{1.4} : “Lino disarankan menentukan bank yang paling hemat, dan untuk mahasiswa disarankan untuk menentukan investasi tertinggi.”

P_{1.5} : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”

KM_{1.5} : “Menentukan bunga tunggal dan bunga majemuk”

P_{1.6} : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”

KM_{1.6} : “Untuk soal yang pertama disuruh menentukan bank yang paling hemat, dan untuk soal yang kedua menentukan investasi tertinggi.”

Perbedaan pada indikator interpretasi, peserta didik

KM dalam menuliskan informasi pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat pada penulisan sebagian yang hanya ditandai keterangan disoal lalu diberi tanda khusus pada soal bunga majemuk. Informasi yang lengkap hanya terdapat pada soal bunga tunggal nya saja. Yang berarti pada tahap ini masih belum bisa dikategorikan memenuhi indikator interpretasi

2) Indikator Analisis

Peserta didik KM melakukan analisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Peserta didik KM mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada pada soal.

UNIVERSITAS KHANSAH
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Bank yang memiliki modal (M), Jumlah pengembalian (JP), Jangka Waktu (JW) Bunga (B)

Gambar 4.3 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Analisis

Peserta didik KM melakukan analisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Peserta didik KM mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada pada soal.

modal: Modal Areal (MA)
 Suku Bunga (SB)
 Jangka Waktu (JW)
 r tahun
 r tahun
 pitanya: Keuntungan terbesar
 dari Investasi?

Gambar 4.4 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Analisis

Gambar 4.3 dan gambar 4.4 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{1.7} : “Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya?”

KM_{1.7} : “Mampu dong pak.”

P_{1.8} : “Dari strategi yang anda gunakan bagaiman cara penyelesaiannya?”

KM_{1.8}: “Menggunakan rumus serta penjelasan yang bapak ajarkan pas waktu PLP kemarin.”

Pada indikator analisis, peserta didik KM dalam menuliskan informasi pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat kesamaan yakni menuliskan informasi secara lengkap dan runtut sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini sudah bisa dikategorikan memenuhi standart indikator analisis.

3) Indikator Eksplanasi

Langkah kedua yang dilakukan oleh peserta didik KM adalah menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Berikut hasil jawaban peserta didik KM dalam menjawab soal bunga tunggal:

Jawaban

Bunga tunggal
 Bunga = Jumlah Pengembalian

Bank A
 $= \text{Rp } 1.000.000 \times 10\%$
 $= \text{Rp } 100.000$

Bank B
 $= (\text{Rp } 1.000.000 \times 8\%) + \text{Rp } 120.000$
 $= \text{Rp } 80.000 + \text{Rp } 120.000$
 $= \text{Rp } 200.000$

Gambar 4.5 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Eksplanasi

Peserta didik KM dapat mengerjakan soal bunga tunggal dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada.

Langkah yang dilakukan oleh peserta didik KM adalah menyampaikan secara runtut sesuai sistematika.

Berikut hasil jawaban peserta didik KM dalam menjawab soal bunga tunggal:

Bunga Majemuk

① $M_n = M_0 (1 + i)^n$
 $M_{12} = \text{Rp } 550.000 (1 + 2,08\%)^{12}$
 $= \text{Rp } 550.000 (1 + 0,0208)^{12}$
 $= \text{Rp } 550.000 (1,0208)^{12}$
 $= \text{Rp } 704.055$

② $M_n = M_0 (1 + i)^n$
 $M_{12} = \text{Rp } 775.000 (1 + 1,67\%)^{12}$
 $\text{Rp } 775.000 (1 + 0,0167)^{12}$
 $\text{Rp } 775.000 (1,0167)^{12}$
 $\text{Rp } 945.035$

Gambar 4.6 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Eksplanasi

Peserta didik KM dapat mengerjakan soal bunga majemuk dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada.

Gambar 4.5 dan gambar 4.6 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{1.9} : “Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan?”

KM_{1.9} : ”Proses perhitungan bunga tunggal untuk soal yang pertama saya kalikan uang Rp1.000.000 dengan 10% pada masing masing bank nya dan menghasilkan jawaban Rp100.000 pada bank A dan Rp200.000 pada bank B, jadi lino harus memilih bank A karena lebih hemat.

Nahhh kalo yang bunga majemuk itu hampir sama pak, perbedaannya terletak pada rumus, intinya sama sama disuruh milih, kali ini disuruh milih investasi yang lebih besar dan jawabannya lebih besar opsi pertama dibanding opsi kedua.”

P_{1.10} : “Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?”

KM_{1.10} : “Harusnya benar semua sih pak hehehe, yakin sekali pak.”

Pada indikator eksplanasi, peserta didik KM dalam menuliskan informasi pada tahap soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat kesamaan yakni menuliskan informasi secara lengkap dan runtut sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini sudah bisa dikategorikan memenuhi standart indikator eksplanasi.

4) Indikator Regulasi Diri

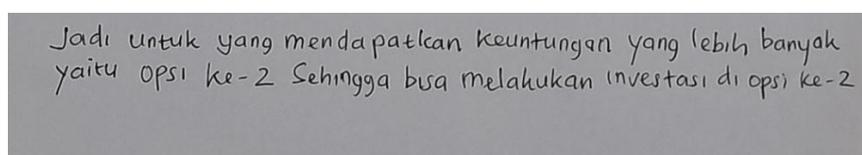
Peserta didik KM dapat mengambil suatu kesimpulan yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini adalah kemampuan berpikir kritis dengan indikator regulasi diri.



Gambar 4.7 Jawaban Peserta Didik KM Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Regulasi Diri

Kemampuan yang dimiliki peserta didik KM memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis yaitu: interpretasi, analisis, eksplanasi dan regulasi diri.

Peserta didik KM dapat mengambil suatu kesimpulan yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini adalah kemampuan berpikir kritis dengan indikator regulasi diri.



Gambar 4.8 Jawaban Peserta Didik KM Berdasarkan Indikator Regulasi Diri

Gambar 4.7 dan gambar 4.8 juga didukung dengan

hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{1.11} : “Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga?”

KM_{1.11} : “Iya pak,jadi kita bisa memilih yang terbaik ketika dihadapkan dengan beberapa opsi seperti soal diatas.”

P_{1.12} : “Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut?”

KM_{1.12} : “Kita bisa lebih bijak lagi tentunya dalam memilih diantara beberapa opsi seperti soal bunga tunggal kita bisa memilih bank yang paling hemat atau seperti contoh soal bunga majemuk kita bisa mengambil ataupun memilih opsi untuk berinvestasi lebih besar.”

Pada indikator eksplanasi, peserta didik KM dalam menuliskan informasi pada tahap soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat kesamaan yakni menuliskan informasi secara lengkap dan runtut sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini sudah bisa dikategorikan memenuhi standart indikator regulasi diri.

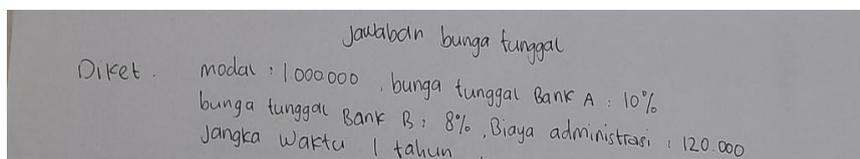
Kemampuan yang dimiliki peserta didik KM memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis yaitu: interpretasi, analisis, eksplanasi dan regulasi diri.

b. Ekplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Kemampuan Matematika Sedang

1) Indikator Interpretasi

Peserta didik kedua yang dipilih sebagai subjek adalah MB. Pertama kali subjek MB mengerjakan soal menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan oleh soal.

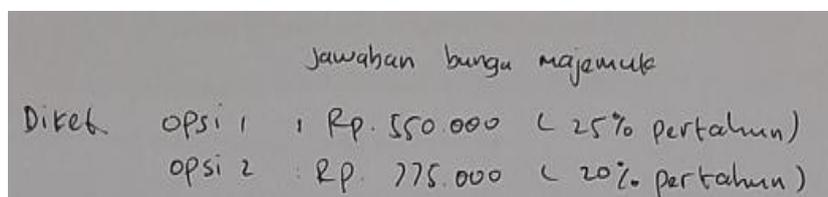
Berikut merupakan gambar hasil jawaban subjek MB:



Gambar 4.9 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Interpretasi

Pada lembar jawaban peserta didik MB menuliskan informasi diketahui dengan bahasa yang mudah dipahami dan unsur yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis adalah modal, bunga tunggal setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu. Setelah peserta didik MB memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi maka peserta didik melanjutkan pada tahap kedua yakni mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep yang ada.

Pada soal kedua, bunga majemuk subjek MB mengerjakan soal menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan oleh soal. Berikut merupakan gambar hasil jawaban subjek MB dalam membuat rencana 1:



Gambar 4.10 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Interpretasi

Pada lembar jawaban peserta didik MB menuliskan informasi diketahui dengan bahasa yang mudah dipahami dan unsur yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis adalah modal awal, suku bunga majemuk dan jangka waktu pinjaman. Setelah peserta didik MB memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi maka peserta didik melanjutkan pada tahap kedua yakni mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep yang ada.

Gambar 4.9 dan gambar 4.10 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{2.1} : “Selamat pagi kang Bagus!”

MB_{2.1} : “Selamat pagi juga bapak Husein!”

P_{2.2} : “Bolehkah saya untuk mewawancarai anda kang?”

MB_{2.2} : “Boleh banget pak.”

P_{2.3} : Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut?

MB_{2.3} : Iya pak, ngerti..

P_{2.4} : Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri!

MB_{2.4} : soal yang nomer satu disarankan menentukan bank yang paling hemat, dan untuk soal yang nomer dua seorang mahasiswa mencari investasi tertinggi

P_{2.5} : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

MB_{2.5} : Menentukan bunga tunggal dan bunga majemuk pak

P_{2.6} : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

MB_{2.6} : Untuk bunga tunggal nya menentukan bank paling hemat dan untuk bunga majemuknya mencari investasi paling besar pak.

Pada indikator interpretasi, peserta didik MB dalam menuliskan informasi pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat kesamaan yakni menuliskan

informasi secara lengkap dan runtut sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini sudah bisa dikategorikan memenuhi standart indikator interpretasi.

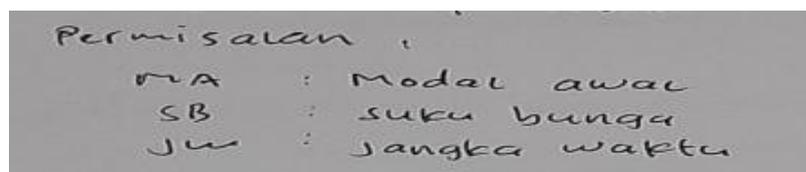
2) Indikator Analisis

Peserta didik MB melakukan analisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Peserta didik MB mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada.



Gambar 4.11 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Analisis

Peserta didik MB melakukan analisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Peserta didik MB mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada pada soal.



Gambar 4.12 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Analisis

Gambar 4.11 dan gambar 4.12 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{2.7} : Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya?

MB_{2.7} : Mampu pak.

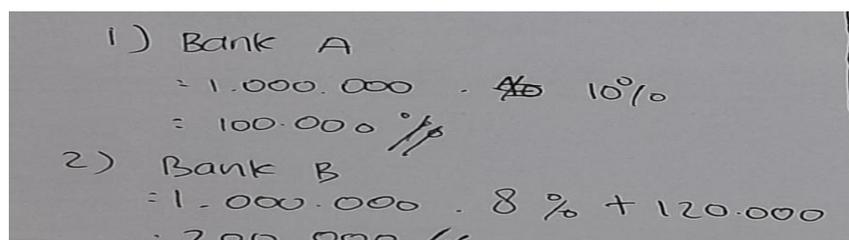
P_{2.8} : Dari strategi yang anda gunakan bagaiman cara penyelesaiannya?

MB_{2.8} : Menggunakan rumus bunga tunggal dan bunga majemuk pak.

Pada indikator analisis, peserta didik MB dalam menuliskan informasi pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat kesamaan yakni menuliskan informasi secara lengkap dan runtut sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini sudah bisa dikategorikan memenuhi standart indikator analisis.

3) Indikator Eksplanasi

Peserta didik MB menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Berikut hasil jawaban peserta didik MB dalam menjawab soal bunga tunggal:



Handwritten calculations for interest on Bank A and Bank B:

$$\begin{aligned}
 &1) \text{ Bank A} \\
 &= 1.000.000 \cdot 10\% \\
 &= 100.000 \text{ Rp} \\
 &2) \text{ Bank B} \\
 &= 1.000.000 \cdot 8\% + 120.000 \\
 &= 200.000 \text{ Rp}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.13 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Eksplanasi

Peserta didik MB dapat mengerjakan soal bunga tunggal dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu

menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada. Peserta didik MB tidak mengambil suatu kesimpulan yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini peserta didik MB tidak menyertakan indikator regulasi diri.

Langkah kedua yang dilakukan oleh peserta didik MB adalah menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Berikut hasil jawaban peserta didik MB dalam menjawab soal bunga majemuk:

1) $M_n = M_0 (1+i)^n$
 $M_{12} = 550.000 (1+2,08\%)^{12}$
 $= 550.000 (1+0,0208)^{12}$
 $= 550.000 (1,0208)^{12}$
 $= 704.055$

2) $M_n = M_0 (1+i)^n$
 $M_{12} = 775.000 (1+1,67\%)^{12}$
 $= 775.000 (1+0,0167)^{12}$
 $= 775.000 (1,0167)^{12}$
 $= 945.035$

Gambar 4.14 Jawaban Peserta Didik MB Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Eksplanasi

Peserta didik MB dapat mengerjakan soal bunga majemuk dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada.

Gambar 4.13 dan gambar 4.14 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{2.9} : Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan?

MB_{2.9} : Memasukkan angka angka didalam rumus yang sudah

bapak ajarkan kemarin lalu dioperasikan jawabannya.

P_{2.10} : Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?

MB_{2.10} : Yakin pak, Bismillah.

Pada indikator eksplanasi, peserta didik MB dalam menuliskan informasi pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk terdapat kesamaan yakni menuliskan informasi secara lengkap dan runtut sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini sudah bisa dikategorikan memenuhi standart indikator eksplanasi.

4) Indikator Regulasi Diri

Langkah terakhir pada soal bunga tunggal peserta didik MB seharusnya mengambil suatu kesimpulan yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi peserta didik MB tidak menyertakan suatu kesimpulan apapun pada tahap ini. Sehingga peserta didik MB tidak menyertakan indikator regulasi diri.

Peneliti juga didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik MB yang disajikan berikut ini :

P_{2.11} : Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga?

MB_{2.11} : iya pak, jadi kita bisa lebih pandai ketika menghadapi soal seperti yang bapak berikan.

P_{2.12} : Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut?

MB_{2.12} : Agar ingin menyelesaikan soal dengan mudah khususnya bunga tunggal dan majemuk,

ikutilah rumus yang diberikan oleh bapak husein, hehehe.

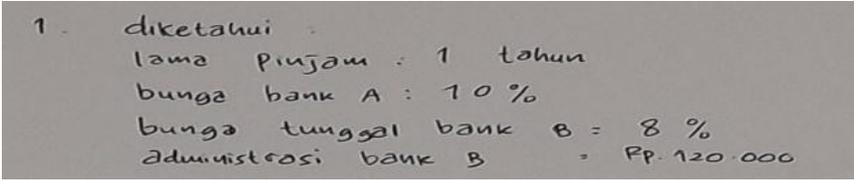
Pada indikator regulasi diri, peserta didik MB tidak menuliskan informasi pada soal bunga tunggal maupun soal bunga majemuk dan terdapat kesamaan yakni tidak menyertakan informasi apapun. Yang berarti pada tahap ini tidak bisa dikategorikan memenuhi standart indikator regulasi diri.

Kemampuan yang dimiliki peserta didik MB tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis yaitu hanya memenuhi interpretasi, analisis, dan eksplanasi.

c. Ekplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Kemampuan Matematika Rendah

1) Indikator Interpretasi

Peserta didik ketiga yang dipilih sebagai subjek adalah DD. Pertama kali subjek DD mengerjakan soal menuliskan keterangan diketahui dan tidak menyertakan ditanya oleh soal. Berikut merupakan gambar hasil jawaban subjek DD dalam mengerjakan soal:



1. diketahui :

- lama pinjam : 1 tahun
- bunga bank A : 10 %
- bunga tunggal bank B = 8 %
- administrasi bank B = Rp. 120.000

Gambar 4.15 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Interpretasi

Pada lembar jawaban peserta didik DD menuliskan informasi diketahui seperti dalam soal, peserta didik DD tidak menyertakan ditanya sehingga akan menyulitkan dalam pengerjaan nantinya. Informasi yang ditulis adalah lama pinjaman, bunga tunggal setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu pinjaman.

Peserta didik DD lalu mengerjakan soal bunga majemuk dan menuliskan keterangan diketahui oleh soal. Berikut merupakan gambar hasil jawaban subjek DD dalam mengerjakan:



Gambar 4.16 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Interpretasi

Pada lembar jawaban peserta didik DD menuliskan informasi diketahui dengan bahasa yang mudah dipahami akan tetapi tidak melengkapi sesuai unsur yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis hanya lama pinjaman saja. Setelah itu peserta didik DD melanjutkan pada tahap kedua yakni mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep yang ada.

Gambar 4.15 dan gambar 4.16 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

- P_{3.1}* : “Selamat pagi mbak Dewi!”
DD_{3.1} : “Selamat pagi juga kak!”
P_{3.2} : “Bolehkah saya untuk mewawancarai anda?”
DD_{3.2} : “Iya pak.”
P_{3.3} : “Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut?”
DD_{3.3} : “Insyaallah ngerti pak.”
P_{3.4} : “Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri!”
DD_{3.4} : “Menentukan rumus bunga tunggal dan majemuk lalu dikerjakan pak.”
P_{3.5} : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”
DD_{3.5} : “Mencari hasil bunga tunggal dan bunga majemuk pak.”
P_{3.6} : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”
DD_{3.6} : “Menghitung bank yang harus dipilih Lino pak.”
 Pada indikator interpretasi, peserta didik DD tidak

menuliskan informasi secara lengkap pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk. Sehingga akan menyulitkan peserta didik dalam pengerjaan. Pada tahap ini peserta didik DD tidak bisa dikategorikan memenuhi standart indikator regulasi diri.

2) Indikator Analisis

Langkah kedua yang dilakukan peserta didik DD adalah menganalisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Lalu peserta didik DD mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada pada soal.

Misal : M : modal JW jangka waktu
 JP : Jumlah Pengembalian B Bunga

Gambar 4.17 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Analisis

Peserta didik DD pada soal bunga majemuk tidak melakukan analisis dan tidak menyertakan permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Peserta didik DD mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan akan tetapi kurang memahami seluruh konsep dan dibuktikan dengan tidak menyertakan permisalan informasi yang ada pada soal.

Gambar 4.17 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{3.7} : “Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya?”

DD_{3.7} : “Insyallah mampu pak.”

P_{3.8} : “Dari strategi yang anda gunakan bagaiman cara penyelesaiannya?”

DD_{3.8} : “Menggunakan cara yang bapak ajarkan.”

Pada indikator analisis, peserta didik DD tidak menuliskan informasi secara lengkap pada soal bunga tunggal dan tidak menuliskan informasi apapun pada soal bunga majemuk. Sehingga akan menyulitkan peserta didik dalam pengerjaan. Pada tahap ini peserta didik DD tidak bisa dikategorikan memenuhi standart indikator analisis.

3) Indikator Eksplanasi

Selanjutnya langkah ketiga yang dilakukan oleh peserta didik DD adalah menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Berikut hasil jawaban peserta didik DD dalam menjawab soal bunga tunggal:

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{bank A} &= \text{Rp. } 1.000.000 \times 10\% \\ &= \text{Rp. } 100.000 \\ \text{bank B} &= \text{Rp. } 2000.000 \times 8\% + \text{Rp. } 120.000 \\ &= \text{Rp. } 80.000 + \text{Rp. } 120.000 \\ &= \text{Rp. } 200.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.18 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Tunggal Berdasarkan Indikator Eksplanasi

Peserta didik DD dapat mengerjakan soal bunga tunggal dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada.

Langkah ketiga yang harus dilakukan oleh peserta didik DD adalah menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Akan tetapi peserta didik DD tidak menyampaikan secara runtut dan terkesan tidak menjelaskan secara lengkap sistematika yang sudah diterapkan oleh peneliti. Berikut hasil jawaban peserta didik DD dalam menjawab soal bunga majemuk:

bunga Majemuk

$$\begin{aligned} M_n &= M_0 (1+i)^n \\ M_{12} &= 550.000 (1+2,08\%) \end{aligned} \quad \left\{ \begin{array}{l} M_n = M_0 (1+i)^n \\ M_{12} = 775.000 (1+i)^{12} \end{array} \right.$$

Gambar 4.19 Jawaban Peserta Didik DD Soal Bunga Majemuk Berdasarkan Indikator Eksplanasi

Peserta didik DD tidak dapat mengerjakan soal bunga majemuk dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik kurang

mampu menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada.

Gambar 4.18 dan gambar 4.19 juga didukung dengan hasil wawancara yang disajikan sebagai berikut :

P_{3.9} : “Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan?”

DD_{3.9} : “Waduhh, saya lupa caranya pak hehe.”

P_{3.10} : “Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?”

DD_{3.10} : “Gatau saya pak, Bismillah benar.”

Pada indikator eksplanasi, peserta didik DD dalam menuliskan informasi pada soal bunga tunggal sudah dapat menuliskan informasi secara runtut akan tetapi pada soal bunga majemuk tidak menyertakan informasi secara jelas sehingga akan sulit dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Yang berarti pada tahap ini belum bisa dikategorikan memenuhi standart indikator eksplansi.

4) Indikator Regulasi Diri

Langkah terakhir pada soal bunga tunggal peserta didik DD seharusnya mengambil suatu kesimpulan yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi peserta didik DD tidak menyertakan suatu kesimpulan apapun pada tahap ini. Sehingga peserta didik DD tidak menyertakan indikator regulasi diri.

Peserta didik DD tidak dapat mengambil suatu kesimpulan yang berharga khususnya pada soal bunga

majemuk yang harusnya bisa dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini peserta didik DD tidak menyertakan indikator regulasi diri..

Peneliti juga didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik DD yang disajikan berikut ini :

P_{3.11} : “Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga?”

DD_{3.11} : “Pelajaran berharganya adalah kita bisa lebih pintar dalam mengerjakan soal seperti ini.”

P_{3.12} : “Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut?”

DD_{3.12} : “Intinya yakin saja terhadap kemampuan maupun jawab dari kita, tidak boleh nyontek pak.”

Pada indikator regulasi diri, peserta didik DD tidak menuliskan informasi apapun pada soal bunga tunggal dan soal bunga majemuk. Sehingga peserta didik DD tidak dapat mengambil pelajaran berharga yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dan pada tahap ini peserta didik DD tidak bisa dikategorikan memenuhi standart indikator regulasi diri.

Kemampuan yang dimiliki peserta didik DD tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis yaitu hanya memenuhi indikator interpretasi.

Tabel 4.6 Rekapitulasi kemampuan peserta didik ditinjau dari indikator berpikir kritis

Subjek	Indikator Berpikir Kritis			
	Interpretasi	Analisis	Eksplanasi	Regulasi Diri
Peserta didik kemampuan tinggi	√	√	√	√
Peserta didik kemampuan sedang	√	√	√	
Peserta didik kemampuan rendah	√			

Dari tabel diatas sudah bisa dipastikan bahwa peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kategori tinggi mampu memenuhi seluruh indikator berpikir kritis diantaranya: interpretasi, analisis, eksplanasi, dan regulasi diri.

Sedangkan peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kategori sedang hanya mampu memenuhi indikator interpretasi, analisis, dan eksplanasi. Sehingga peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis sedang tidak dapat dikategorikan kemampuan berpikir kritis tinggi.

Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kategori rendah hanya mampu memenuhi indikator interpretasi, karena pada saat pengerjaan soal peserta didik tidak menjelaskan dan menyertakan indikator analisis, eksplanasi, dan regulasi diri. Sehingga peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis rendah tidak dapat dikategorikan berpikir kritis tinggi maupun sedang.

C. Hasil Temuan

1. Subjek Berpikir Kritis Kategori Tinggi

Subjek pertama yang diambil adalah peserta didik atas nama KM yang mampu memenuhi semua kategori indikator berpikir kritis, peserta didik KM menyelesaikan soal berpikir kritis dengan tepat dan benar hampir tidak ada kesalahan dan membuat peserta didik KM dapat dikategorikan sebagai peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis tinggi.

Pada pengerjaan soal berpikir kritis indikator interpretasi peserta didik KM menuliskan informasi yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis adalah modal pinjaman, bunga tunggal setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu pinjaman. Pada tahap kedua peserta didik KM melakukan analisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Lalu mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada pada soal. Lalu pada tahap indikator eksplanasi peserta didik KM dapat mengerjakan soal bunga tunggal dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada. Tahap terakhir yang dilakukan Peserta didik KM dapat mengambil suatu kesimpulan yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini adalah kemampuan berpikir kritis dengan indikator regulasi diri.

Hal itu sangat berkaitan dengan teori berpikir kritis dari Facione (2013) Rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu Kemampuan untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep dan indikator berpikir kritis.

2. Subjek Berpikir Kritis Kategori Sedang

Subjek kedua yang diambil adalah peserta didik atas nama MB yang hanya mampu memenuhi tiga kategori indikator berpikir kritis, yakni Interpretasi, Analisis, dan Eksplanasi. Peserta didik MB menyelesaikan soal berpikir kritis dengan tepat akan tetapi tidak menyertakan informasi pada indikator Regulasi Diri yang membuat peserta didik MB dapat dikategorikan sebagai peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis sedang.

Pada pengerjaan soal berpikir kritis indikator interpretasi peserta didik MB menuliskan informasi yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis adalah modal pinjaman, bunga tunggal setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu pinjaman. Pada tahap selanjutnya peserta didik MB melakukan analisis dengan membuat permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Lalu mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan serta memahami seluruh konsep dengan memisalkan informasi yang ada pada soal. Lalu pada tahap ketiga yakni indikator eksplanasi peserta didik MB dapat mengerjakan soal bunga tunggal dan bunga majemuk dengan runtut. Pada tahap ini peserta didik mampu

menyampaikan secara runtut informasi sesuai sistematika yang ada. Tahap terakhir Peserta didik MB tidak menyertakan informasi apapun pada indikator Regulasi Diri.

Dengan penemuan hasil ini ada kaitannya dengan penelitian terdahulu oleh Munawaroh, dan Siswono (2021) Subjek terdiri dari siswa kelas XII dengan satu kelompok terdiri dari dua siswa dengan kriteria pasangan kolaborasi berpikir kritis tinggi dan rendah, sedang dan rendah, serta berpikir kritis tinggi dan sedang.

3. Subjek Berpikir Kritis Kategori Rendah

Subjek terakhir yang diambil adalah peserta didik atas nama DD yang hanya mampu menyertakan satu kategori indikator berpikir kritis, yaitu Interpretasi. Peserta didik DD menyelesaikan soal berpikir kritis dengan hanya mengerjakan Indikator Interpretasi dan tidak menyertakan informasi dengan benar pada indikator Analisis, Eksplansi, dan Regulasi Diri yang membuat peserta didik DD dapat dikategorikan sebagai peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis rendah

Pada pengerjaan soal berpikir kritis indikator interpretasi peserta didik DD menuliskan informasi yang ditanya oleh soal. Informasi yang ditulis adalah modal pinjaman, bunga tunggal setiap bank, biaya administrasi dan jangka waktu pinjaman. Peserta didik DD pada soal bunga majemuk tidak melakukan analisis dan tidak menyertakan permisalan dengan informasi yang ada pada soal. Peserta didik DD mengidentifikasi dari beberapa pertanyaan akan tetapi kurang memahami

seluruh konsep dan dibuktikan dengan tidak menyertakan permisalan informasi yang ada pada soal. Langkah ketiga yang harus dilakukan oleh peserta didik DD adalah menyampaikan secara runtut sesuai sistematika. Akan tetapi peserta didik DD tidak menyampaikan secara runtut dan terkesan tidak menjelaskan secara lengkap sistematika yang sudah diterapkan oleh peneliti. Tahap terakhir Peserta didik DD tidak menyertakan informasi apapun pada indikator Regulasi Diri.

Dengan demikian pada tahap ini ditinjau dari penelitian terdahulu berkaitan dengan peneliti oleh Olenggius Jiran Does, (2020/2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 03 sebungkang sebanyak 15 orang siswa. Pendekatan pada penelitian ini kualitatif dengan metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: 1) kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Sebungkang sebesar 29,58% kategori sangat rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang eksplorasi berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk kelas XI di SMK Asy Syafa'ah Jember, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kategori tinggi mampu mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis dan memenuhi keempat indikator yakni: interpretasi, analisis, eksplanasi, dan regulasi diri. Sehingga dalam hal ini peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi.
2. Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kategori sedang mampu mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis akan tetapi tidak memenuhi keempat indikator yakni: interpretasi, analisis, dan eksplanasi saja. Sehingga dalam hal ini peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sedang.
3. Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kategori rendah mampu mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis akan tetapi hanya memenuhi satu indikator yakni: interpretasi. Sehingga dalam hal ini peserta didik dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai judul skripsi eksplorasi berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk kelas XI di SMK Asy Syafa'ah Jember, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik berpikir kritis salah satunya adalah membuat analisis kasus di dalam pembelajaran yang mengharuskan peserta didik membuat kasus atau skenario yang relevan dengan materi pembelajaran dan minta peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan solusi.
2. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengeskplor kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih memaksimalkan lagi terkait pengumpulan data dan metode penelitian yang lebih partisipatif agar lebih maksimal dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2016). Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–8
- Anggara, Radika Putra dan Rezi Ariawan. (2022). “Pengembangan Soal Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Materi SPLTV Bernuansa Islam Kelas X”. *PRISMA*, 11(1): 122-129
- Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2), 159–170.
- Anggara, Radika Putra. (2022). “Pengembangan Soal Berbasis kemampuan berpikir kritis Matematis Peserta Didik pada Materi SPLTV Bernuansa Islam Kelas X Madrasah Aliyah (MA) PP Ar-Rasyid Simpang Tiga”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Apiati, Vepi dan Redi Hermanto. (2020). “Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematik Berdasarkan Gaya Belajar”. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1): 167-178
- Aripin, Ipin. (2018). “Pengembangan Soal-Soal Pilihan Ganda untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Sistem Regulasi Manusia untuk Jenjang SMA”. *Jurnal Biologi And Oendidikan Biologi*, 3(1).
- Cahyono, Budi. (2017). “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender”. *AKSIOMA*, 8(1): 50.
- Dina, N. A., Amin, S. M., & Masriyah. (2018). Flexibility in Mathematics Problem Solving Based on Adversity Quotient. *Journal of Physics: Conference Series*, 947(1).
<https://doi.org/10.1088/17426596/947/1/012025>
- Ennis, HR. 2011. *Critical Thinking: Reflection and Perspective Part 1*. Inquiry 26(1).
- Facione, P. A. & Gittens, C. A. (2013). *THINK critically*. (2nd ed.) Englewood Cliffs, NJ: Pearson Education / prentice Hall.
- Facione, P. A. & Scherer, D. (1975). “Using a pre/posttest in introductory logic,” a presentation at the Eastern Division meeting of the American philosophical Association, Boston MA, December 1975. This later developed into Scherer, D. & Facione, P. A. (1977). A pre/posttest for introductory logic. *Metaphilosophy*, 7(4): 342-347.

- Fridanianti, A., Purwati, H., & Murtianto, Y. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 11–20.
<https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2.221>
- Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Erlangga, Jakarta
- Fasha, A., Johar, R., & Ikhsan, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2), 53–64.
<https://doi.org/10.24815/jdm.v5i2.11995>
- Fridanianti, A., Purwati, H., & Murtianto, Y. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 11–20.
<https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2.221>
- Hayudiyani, M., Arif, M., & Risnasari, M. (2017). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKJ. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 4(2), 22–27.
- Haryani, Desti. 2011. *Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta 14, 2011.
- Hayudiyani, Meila, Muchamad Arif, Medika Risnasari. 2017. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis X TKJ Ditinjau Dari Kemampuan Awal dan Jenis Kelamin Siswa Di SMKN 1 Kamal. *Jurnal Ilmiah Edutic* 4 (1).
- Hidayati, N. (2016). Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Tsanawiyah Dalam Pembelajaran IPA Melalui Kerja Ilmiah. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 118–127.
- Kustiawati, D., Jafar, J., Adiwati, F. L., & Ayuningtias, H. (2022). Penerapan Perhitungan Bunga Majemuk dan Anuitas pada Angsuran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5199-5208.
- Karim and Normaya. 2015 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 1, 92-104.
- Kustiawati, D., Jafar, J., Adiwati, F. L., & Ayuningtias, H. (2022). Penerapan Perhitungan Bunga Majemuk dan Anuitas pada Angsuran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5199-5208.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Tafsir Ringkas Kemenag RI. Jakarta. 2016.

- Mahmuzah, Rifaatul. 2015. Peningkatan Kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing. *Jurnal Peluang* 4 (1), 2015.
- Mardiyah, A. A. (2019). Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0. *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, 0(1), 171–176.
- Munthe, F. E. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Aritmatika Sosial di SMP Negeri1 Pangaribuan Kelas VII TP 2018/2019.
- Ningsih, P. S. (2011). Efektivitas penerapan Pembelajaran Berbasis Projek dalam meningkatkan ketrampilan ilmiah siswa Kelas XI Akuntansi di Smk Ypm 3 Sepanjang: sub materi Bunga Tunggal dan Bunga Majemuk (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Journal of Primary Education*, 6(1), 35–43
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- Prihatin, N. K. (2020). Analisis sistem penyaluran pembiayaan pada anggota di Koperasi Sinar Amanah Sejahtera Syariah di Desa Janapria Kecamatan Janapria (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rohman, Ketut Samsur, Arvyati, Ikman. 2019. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Garis Sudut di Kelas VII-d SMP Negeri 7 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 6 (1), 71-84
- Rifai, R. A. (2021). Pengaruh Tingkat Bunga dan Simpanan Anggota Terhadap Jumlah Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 21-30.
- Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF* (H. Upu, Ed.). Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung Alfabeta, 2012), hlm. 247.
- Suendarti, M. (2019). PENGUKURAN DAN PERBANDINGAN EFISIENSI KOPERASI SIMPAN PINJAM MILIK MASYARAKAT UMUM DI JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA). *Mpu Procuratio*, 1(1 April), 40-67.
- Yustika, Y., & Yarman, Y. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian ...*, 8, 116–121.

Lampiran

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husein Aflah Muzakka Haris
 NIM : 211101070024
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 Jember, 2 Juni 2025
 Saya yang menyatakan



Husein Aflah M.H
 NIM. 211101070024

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Eksplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Kelas XI Di SMK Asy Syafa'ah Jember	1. Bagaimana Berpikir Kritis dapat Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk di SMK Asy Syafa'ah bagi peserta didik dengan kemampuan tinggi? 2. Bagaimana Berpikir Kritis dapat Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan	1. Berpikir kritis 2. Bunga Tunggal Dan Majemuk	1. Interpretasi 2. Analisis 3. Eksplanasi 4. Regulasi Diri 1. Bunga Tunggal Dihitung dan Digunakan Dalam Sistem Pinjaman dan Pemodalan. 2. Bunga Majemuk Dihitung dan Digunakan Dalam	Peserta Didik	1. Pendekatan Penilaian : Kualitatif 2. Jenis Penilaian : Kualitatif Diskriptif 3. Lokasi Penelitian : SMK Asy Syafa'ah Jember 4. Pengumpulan Data : a. Tes b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisa Data : Triangulasi Waktu

	<p>Majemuk di SMK Asy Syafa'ah bagi peserta didik dengan kemampuan sedang?</p> <p>3. Bagaimana Berpikir Kritis dapat Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk di SMK Asy Syafa'ah bagi peserta didik dengan kemampuan rendah?</p>		<p>Sistem Pinjaman dan Pemodalan.</p>		
--	---	---	---------------------------------------	--	--

Lampiran 3 : Soal Tes Berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk

LEMBAR SOAL

SOAL TES BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI BUNGA TUNGGAL DAN MAJEMUK

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Kerjakan soal dengan menggunakan bolpen.
3. Tuliskan identitas yaitu nama, no absen, dan kelas pada lembar jawaban.
4. Baca dan kerjakan soal dengan teliti dan tepat.
5. Dilarang keras bekerja sama dan kumpulkanlah lembar jawaban jika sudah selesai.
6. Waktu pengerjaan selama 45 menit

Jawablah soal berikut dengan benar!

Soal bunga tunggal

Lino adalah seorang pedagang yang meminjam uang di bank sebesar Rp1.000.000 selama 1 tahun untuk membuka usaha kecil. Ia mempertimbangkan dua pilihan pinjaman:

1. Bank A: Bunga tunggal 10% per tahun
2. Bank B: Bunga tunggal 8% per tahun, tetapi ada biaya administrasi tambahan sebesar Rp120.000

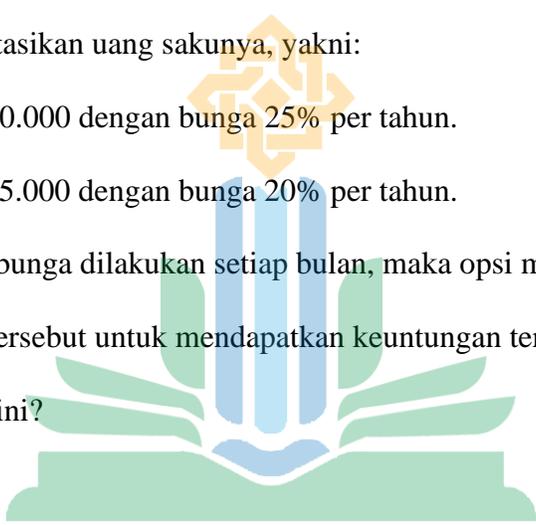
Lino ingin memilih pinjaman yang paling hemat secara total (bunga + biaya tambahan jika ada). Tentukan bank mana yang harus dipilih Lino!

Soal bunga majemuk

Seorang mahasiswa mencoba peruntungannya untuk berinvestasi dengan uang saku yang didapatkan olehnya dalam bekerja sampingan di *coffee shop*. Ia memiliki 2 opsi untuk menginvestasikan uang sakunya, yakni:

1. Sebesar Rp550.000 dengan bunga 25% per tahun.
2. Sebesar Rp775.000 dengan bunga 20% per tahun.

Jika perhitungan bunga dilakukan setiap bulan, maka opsi manakah yang harus diambil oleh mahasiswa tersebut untuk mendapatkan keuntungan terbesar dari investasinya pada akhir tahun ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Kunci Jawaban Tes Berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk

LEMBAR KUNCI JAWABAN TES BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI BUNGA TUNGGAL DAN MAJEMUK

Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator	Jawaban
Interpretasi	Memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi	<p>Jawaban soal bunga tunggal Diket : 1. Modal (Pinjaman): Rp 1.000.000 2. Bunga tunggal pada bank A sebesar 10% 3. Bunga tunggal pada bank B sebesar 8% dan biaya administrasi tambahan yakni Rp120.000 4. Jangka waktu: 1 tahun Ditanya : Lino ingin memilih pinjaman yang paling hemat secara total (bunga + biaya tambahan jika ada). Tentukan bank mana yang harus dipilih Lino!</p> <p>Jawaban soal bunga majemuk Diket : Seorang mahasiswa mencoba peruntungannya untuk berinvestasi dengan uang saku yang didapatkan olehnya dalam bekerja sampingan di coffee shop. Ia memiliki 2 opsi untuk menginvestasikan uang sakunya, yakni: 1. Sebesar Rp550.000 dengan bunga 25% per tahun. 2. Sebesar Rp775.000 dengan bunga 20% per tahun. Jika perhitungan bunga dilakukan setiap bulan, maka opsi manakah yang harus diambil oleh mahasiswa tersebut untuk mendapatkan</p>

		keuntungan terbesar dari investasinya pada akhir tahun ini?
Analisis	Kemampuan untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep	<p>Jawaban soal bunga tunggal Misal : Modal : M Jumlah pengembalian : JP Bunga : B Jangka waktu : JW</p> <p>Jawaban soal bunga majemuk Misal : Modal awal : MA Suku bunga : SB Jangka waktu : JW</p>
Eksplanasi	Kemampuan untuk menyampaikan secara runtut sesuai sistematika	<p>Jawaban soal bunga tunggal Cara penghitungan : 1. Bunga = Jumlah pengembalian Bank A $= \text{Rp}1.000.000 \times 10\%$ $= \text{Rp}100.000$</p> <p>2. Bank B $= \text{Rp}.1.000.000 \times 8\%$ $\text{Rp}120.000$ $= \text{Rp}.80.000 + \text{Rp}120.000$ $= \text{Rp}200.000$</p> <p>Jawaban soal bunga majemuk Cara penghitungan: Opsi 1 $M_n = M_0(1 + i)^n$ $M_{12} = 550,000(1 + 2.08\%)^{12}$ $= 550,000(1 + 0.0208)^{12}$ $= 550,000(1.0208)^{12}$ $= 704.055$</p> <p>Opsi 2 $M_n = M_0(1 + i)^n$ $M_{12} = 775,000(1 + 1.67\%)^{12}$ $= 775,000(1 + 0.0167)^{12}$ $= 775,000(1.0167)^{12}$ $= 945.035$</p>
Regulasi Diri	Kemampuan untuk mengambil sesuatu yang berharga untuk dijadikan acuan	<p>Jawaban soal bunga tunggal Jadi, Lino sebaiknya melakukan peminjaman di Bank A karena lebih hemat dibandingkan Bank B.</p>

	<p>perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Jawaban soal bunga majemuk Jadi, diantara kedua opsi tersebut mahasiswa sebaiknya mengambil opsi yang kedua karena lebih besar investasinya dibandingkan opsi pertama.</p>
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Lembar Validasi Tes Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk

1. Validator pertama

LEMBAR VALIDASI TES BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI BUNGA TUNGGAL DAN MAJEMUK

Judul Skripsi :Eksplorasi Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa'ah Jember

Nama Mahasiswa : Husein Aflah Muzakka Haris

Validator : Masrur otuaily , s.si , s.pd., M.sc.

Tujuan :

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

PETUNJUK:

- Berikan tanda Cheklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan indikator fleksibilitas siswa dalam memecahkan masalah matematika
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat baik
- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan bahasa, hal-hal yang dipertimbangkan sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Validasi Isi	a. Soal yang dibuat sesuai dengan tingkat kelas yang digunakan			✓	
		b. Soal yang dibuat telah sesuai dengan indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.			✓	
		c. Kejelasan isi soal			✓	
2.	Validasi Bahasa	a. Kesesuaian bahasa pada soal sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓	
		b. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓	

Saran Validator

.....

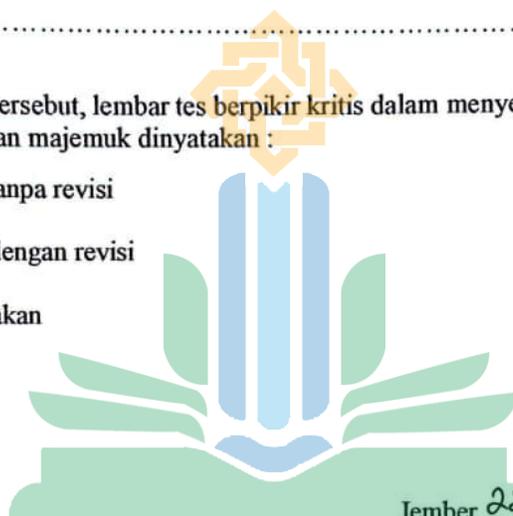
.....

.....

Kesimpulan Validator

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dinyatakan :

- ①. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan



Jember, 22/04/2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Masrufatullaili, M.Sc.

2. Validator kedua

**LEMBAR VALIDASI TES BERFIKIR KRITIS DALAM
MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI BUNGA TUNGGAL DAN
MAJEMUK**

Judul Skripsi :Eksplorasi Berfikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa'ah Jember

Nama Mahasiswa : Husein Aflah Muzakka Haris

Validator : Afifah Nur Aini, M.pd.

Tujuan :

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

PETUNJUK:

- Berikan tanda Checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan indikator fleksibilitas siswa dalam memecahkan masalah matematika
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat baik
- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan bahasa, hal-hal yang dipertimbangkan sebagai berikut:
-

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Validasi Isi	a. Soal yang dibuat sesuai dengan tingkat kelas yang digunakan				✓
		b. Soal yang dibuat telah sesuai dengan indikator berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.				✓
		c. Kejelasan isi soal				✓
2.	Validasi Bahasa	a. Kesesuaian bahasa pada soal sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
		b. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak			✓	

		menimbulkan makna ganda (ambigu)				
--	--	----------------------------------	--	--	--	--

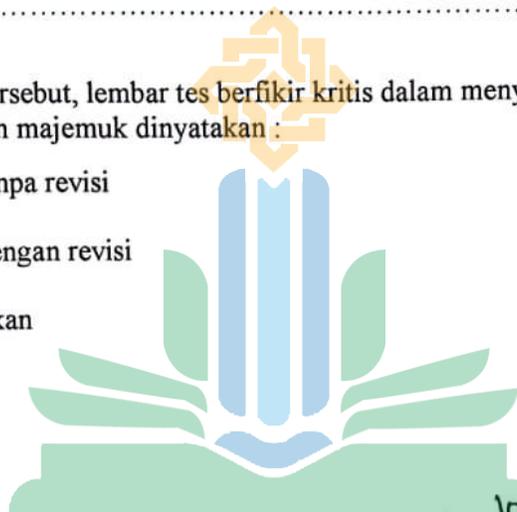
Saran Validator

.....
Lengkap dilihat hanya

Kesimpulan Validator

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar tes berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan



Jember, 10 April 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Ahmad N. A.

3. Validator ketiga

**LEMBAR VALIDASI TES BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN
SOAL PADA MATERI BUNGA TUNGGAL DAN MAJEMUK**

Judul Skripsi :Eksplorasi Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa'ah Jember

Nama Mahasiswa : Husein Aflah Muzakka Haris

Validator : Erna Puspita Dwi, S.Pd.

Tujuan :

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

PETUNJUK:

- Berikan tanda Checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan indikator Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat baik
- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan bahasa, hal-hal yang dipertimbangkan sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Validasi Isi	a. Soal yang dibuat sesuai dengan tingkat kelas yang digunakan				✓
		b. Soal yang dibuat telah sesuai dengan indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.				✓
		c. Kejelasan isi soal				✓
2.	Validasi Bahasa	a. Kesesuaian bahasa pada soal sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
		b. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓

Saran Validator

.....

.....

.....

Kesimpulan Validator

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan



Jember, 25-4-2025

Validator

Erna Puspita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Pedoman Wawancara Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk

PEDOMAN WAWANCARA

Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator	Pertanyaan
Interpretasi	Memahami maksud dan mampu mengekspresikan dari sebuah fenomena atau situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut? 2. Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri! 3. Apa yang diketahui dari soal tersebut? 4. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
Analisis	Kemampuan untuk mengidentifikasi dari beberapa pernyataan serta memahami seluruh konsep	<ol style="list-style-type: none"> 5. Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya? 6. Dari strategi yang anda gunakan bagaimana cara penyelesaiannya?
Eksplanasi	Kemampuan untuk menyampaikan secara runtut sesuai sistematika	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan? 8. Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?
Regulasi Diri	Kemampuan untuk mengambil sesuatu yang berharga untuk dijadikan acuan perencanaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 9. Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga? 10. Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut

Lampiran 7: Lembar Validasi Pedoman Wawancara Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk

1. Validator pertama

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi :Eksplorasi Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa'ah Jember

Nama Mahasiswa : Husein Aflah Muzakka Haris

Validator : Masrurotulailiy, s.si, s.pd, M.sc.

Tujuan :

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

PETUNJUK:

- Berikan tanda Checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan indikator fleksibilitas siswa dalam memecahkan masalah matematika
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat baik
- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan bahasa, hal-hal yang dipertimbangkan sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan tes yang diberikan			✓	
		b. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk			✓	
		c. Pertanyaan wawancara dapat digunakan untuk memperkuat jawaban mengenai indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan maejemuk			✓	
2.	Validasi Bahasa	a. Kesesuaian bahasa pada soal sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓	
		b. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓	

Saran Validator

.....

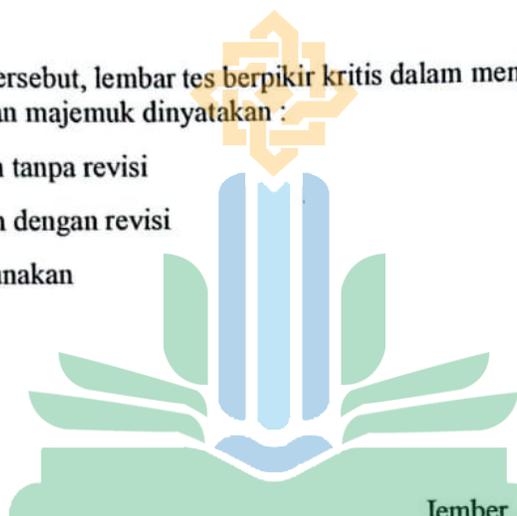
.....

.....

Kesimpulan Validator

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan



Jember, 22/04/2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Masrurullailiy, M.Sc.

2. Validator kedua

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Eksplorasi Berfikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa'ah Jember

Nama Mahasiswa : Husein Aflah Muzakka Haris

Validator : Afifah Nur Aini, M. Pd.

Tujuan :

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

PETUNJUK:

- Berikan tanda Cheklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan indikator fleksibilitas siswa dalam memecahkan masalah matematika
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat baik
- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan bahasa, hal-hal yang dipertimbangkan sebagai berikut:
-

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan tes yang diberikan				✓
		b. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.				✓
		c. Pertanyaan wawancara dapat digunakan untuk memperkuat jawaban mengenai berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan mejemuk				✓
2.	Validasi Bahasa	a. Kesesuaian bahasa pada soal sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
		b. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓	

Saran Validator

Perbaiki kembali pertanyaan pada indikator evaluasi.

Kesimpulan Validator

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar tes berfikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan



Jember, 11 Apr 2025
Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Validator ketiga

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Eksplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa'ah Jember

Nama Mahasiswa : Husein Aflah Muzakka Haris

Validator : Erna puspita Dwi, s.pd.

Tujuan :

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk.

PETUNJUK:

- Berikan tanda Cheklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan indikator Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat baik
- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan bahasa, hal-hal yang dipertimbangkan sebagai berikut:
-

No		Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan tes yang diberikan				✓
		b. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk				✓
		c. Pertanyaan wawancara dapat digunakan untuk memperkuat jawaban mengenai indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk				✓
2.	Validasi Bahasa	a. Kesesuaian bahasa pada soal sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
		b. Kalimat yang digunakan dalam soal tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓

Saran Validator

.....

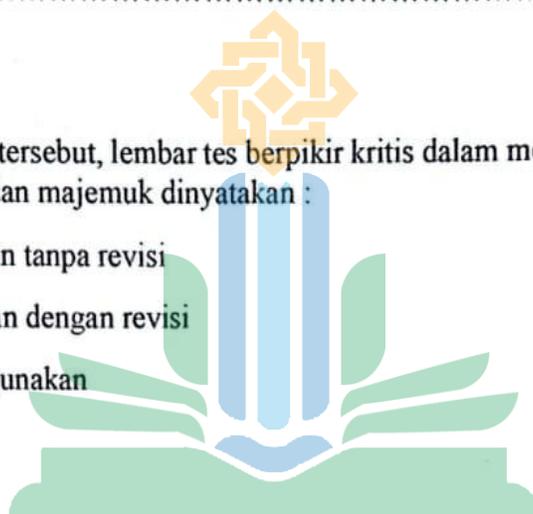
.....

.....

Kesimpulan Validator

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar tes berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada materi bunga tunggal dan majemuk dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25-4-2025

Validator

Erka Puspita Dwi
Erka Puspita Dwi

Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Peserta Didik

1. Subjek KM Kemampuan Berpikir Kritis Kategori Tinggi

P_{1.1} : “Selamat pagi mbak Fia!”

KM_{1.1} : “Selamat pagi juga bapak!”

P_{1.2} : “Bolehkah saya untuk mewawancarai anda Fia?”

KM_{1.2} : “Boleh saja pak.”

P_{1.3} : “Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut?”

KM_{1.3} : “Iya pak, saya sangat mengerti.”

P_{1.4} : “Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri!”

KM_{1.4} : “Lino disarankan menentukan bank yang paling hemat, dan untuk mahasiswa disarankan untuk menentukan investasi tertinggi.”

P_{1.5} : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”

KM_{1.5} : “Menentukan bunga tunggal dan bunga majemuk”

P_{1.6} : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”

KM_{1.6} : “untuk soal yang pertama disuruh menentukan bank yang paling hemat, dan untuk soal yang kedua menentukan investasi tertinggi.”

P_{1.7} : “Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya?”

KM_{1.7} : “Mampu dong pak.”

P_{1.8} : “Dari strategi yang anda gunakan bagaimana cara penyelesaiannya?”

KM_{1.8} : “Menggunakan rumus serta penjelasan yang bapak ajarkan pas waktu PLP kemarin.”

P_{1.9} : “Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan?”

KM_{1.9} : “Proses perhitungan bunga tunggal untuk soal yang pertama saya kalikan uang Rp1.000.000 dengan 10% pada masing masing bank nya dan menghasilkan jawaban Rp100.000 pada bank A dan Rp200.000 pada bank B, jadi lino harus memilih bank A karena lebih hemat.

Nahhh kalo yang bunga majemuk itu hampir sama pak, perbedaannya terletak pada rumus, intinya sama sama disuruh milih, kali ini disuruh milih investasi yang lebih besar dan jawabannya lebih besar opsi pertama dibanding opsi kedua.”

P_{1.10} : “Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?”

KM_{1.10} : “Harusnya benar semua sih pak hehehe, yakin sekali pak.”

P_{1.11} : “Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga?”

KM_{1.11}: “iya pak,jadi kita bisa memilih yang terbaik ketika dihadapkan dengan beberapa opsi seperti soal diatas.”

P_{1.12} : “Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut?”

KM_{1.12} : “kita bisa lebih bijak lagi tentunya dalam memilih diantara beberapa opsi seperti soal bunga tunggal kita bisa memilih bank yang paling hemat

atau seperti contoh soal bunga majemuk kita bisa mengambil ataupun memilih opsi untuk berinvestasi lebih besar.”

2. Subjek MB Kemampuan Berpikir Kritis Kategori Sedang

*P*_{2.1} : “Selamat pagi kang Bagus!”

*MB*_{2.1} : “Selamat pagi juga bapak Husein!”

*P*_{2.2} : “Bolehkah saya untuk mewawancarai anda kang?”

*MB*_{2.2} : “Boleh banget pak.”

*P*_{2.3} : “Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut?”

*MB*_{2.3} : “Iya pak, ngerti.”

*P*_{2.4} : “Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri!”

*MB*_{2.4} : “soal yang nomer satu disarankan menentukan bank yang paling hemat, dan untuk soal yang nomer dua seorang mahasiswa mencari investasi tertinggi”

*P*_{2.5} : “ Apa yang diketahui dari soal tersebut?”

*MB*_{2.5} : “Menentukan bunga tunggal dan bunga majemuk pak”

*P*_{2.6} : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”

*MB*_{2.6} : “Untuk bunga tunggal nya menentukan bank paling hemat dan untuk bunga majemuknya mencari investasi paling besar pak.”

*P*_{2.7} : “Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya?”

MB_{2.7} : “Mampu pak.”

P_{2.8} : “Dari strategi yang anda gunakan bagaiman cara penyelesaiannya?”

MB_{2.8} : “Menggunakan rumus bunga tunggal dan bunga majemuk pak.”

P_{2.9} : “Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan?”

MB_{2.9} : “Memasukkan angka angka didalam rumus yang sudah bapak ajarkan kemarin lalu dioperasikan jawabannya.”

P_{2.10} : “Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?”

MB_{2.10} : “Yakin pak, Bismillah.”

P_{2.11} : “Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga?”

MB_{2.11} : “Iya pak, jadi kita bisa lebih pandai ketika menghadapi soal seperti yang bapak berikan.”

P_{2.12} : “Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut?”

MB_{2.12} : “Agar ingin menyelesaikan soal dengan mudah khususnya bunga tunggal dan majemuk, ikutilah rumus yang diberikan oleh bapak husein, hehehe.”

3. Subjek DD Kemampuan Berpikir Kritis Kategori Rendah

P_{3.1} : “Selamat pagi mbak Dewi!”

DD_{3.1} : “Selamat pagi juga kak!”

P_{3.2} : “Bolehkah saya untuk mewawancarai anda?”

DD_{3.2} : “Iya pak.”

P_{3.3} : “Apakah anda mengerti informasi dari soal tersebut?”

DD_{3.3} : “Insyaallah ngerti pak.”

P_{3.4} : “Jelaskan informasi apa yang anda dapat dari soal dengan bahasa anda sendiri!”

DD_{3.4}: “Menentukan rumus bunga tunggal dan majemuk lalu dikerjakan pak.”

P_{3.5} : “Apa yang diketahui dari soal tersebut?”

DD_{3.5}: “Mencari hasil bunga tunggal dan bunga majemuk pak.”

P_{3.6} : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”

DD_{3.6} : “Menghitung bank yang harus dipilih Lino pak.”

P_{3.7} : “Dari pertanyaan yang sudah diberikan mampukah anda memahami konsep penyelesaiannya?”

DD_{3.7} : “Insyallah mampu pak.”

P_{3.8} : “Dari strategi yang anda gunakan bagaiman cara penyelesaiannya?”

DD_{3.8} : “Menggunakan cara yang bapak ajarkan.”

P_{3.9} : “Bagaimana proses perhitungan yang anda lakukan?”

DD_{3.9} : “Waduhh, saya lupa caranya pak hehe.”

P_{3.10} : “Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?”

*DD*_{3.10} : “Gatau saya pak, Bismillah benar.”

*P*_{3.11} : “Apakah setelah menemukan jawabannya anda bisa mengambil pelajaran yang berharga?”

*DD*_{3.11} : “Pelajaran berharganya adalah kita bisa lebih pintar dalam mengerjakan soal seperti ini.”

*P*_{3.12} : “Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut?”

*DD*_{3.12} : “ Intinya yakin saja terhadap kemampuan maupun jawab dari kita, tidak boleh nyontek pak.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 : Daftar Nilai Ulangan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2	Ulangan Tengah Semester
1.	Dewi Dielau	60	55	50
2.	Samsul Ma'arif	55	60	60
3.	Rasya Desti	50	70	75
4.	Saiful Bahri	65	60	55
5.	Moch Radja Imam W.	60	60	60
6.	M. Bagus Abdillah	80	75	75
7.	Tri Maulana Iksan	70	85	75
8.	Muhammad Sofyan	50	60	60
9.	Kholifatul M.	100	95	95
10.	Shintia Ramadhani	100	90	95
11.	Najwa Habibah	75	85	85
12.	Dava Fasya	55	60	50
13.	Tania Eka Rasti	65	70	75
14.	Moch Reynaldi Brylian Y.	60	65	75
15.	Khoirun Nisa'	60	60	65
16.	Siti Halimatus Sa'diyah	70	60	70
17.	Nazla Salsabiluna	85	85	90
18.	Sukma Dwi Suryawati	60	65	55
19.	Dimas Aryo Wicaksono	65	60	55
20.	Septian David Bagaskara	50	65	55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 : Pedoman Penskoran

No	Butir pertanyaan	Bobot soal	Kriteria penskoran					Nilai skor
			0	10	15	25	30	
1.	<p>Diket :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal (Pinjaman): Rp 1.000.000 2. Bunga tunggal pada bank A sebesar 10% 3. Bunga tunggal pada bank B sebesar 8% dan biaya administrasi tambahan yakni Rp120.000 4. Jangka waktu: 1 tahun <p>Ditanya :</p> <p>Lino ingin memilih pinjaman yang paling hemat secara total (bunga + biaya tambahan jika ada). Tentukan bank mana yang harus dipilih Lino!</p>	15						
2.	<p>Misal :</p> <p>Modal : M</p> <p>Jumlah pengembalian : JP</p> <p>Bunga : B</p> <p>Jangka waktu : JW</p>	25						
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bunga = Jumlah pengembalian Bank A $= \text{Rp}1.000.000 \times 10\%$ $= \text{Rp}100.000$ 2. Bank B $= \text{Rp}1.000.000 \times 8\% + \text{Rp}120.000$ $= \text{Rp}80.000 + \text{Rp}120.000$ $= \text{Rp}200.000$ 	30						
4.	<p>Jadi, Lino sebaiknya melakukan peminjaman di Bank A karena lebih hemat dibandingkan Bank B.</p>	30						

Lampran 11 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.ianjember@gmail.com

Nomor : B-11506/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Asy Syafa`ah Jember

Jl. basuki Rahmat no. 31, lingkungan sumber pak, Kebonsari, kecamatan Kaliwates, kabupat

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101070024
 Nama : HUSEIN AFLAH MUZAKKA HARIS
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Eksplorasi Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk Di SMK Asy Syafa`ah Jember " selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rusdi, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 April 2025

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 12 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ASY – SYAFA’AH
SMK ASY – SYAFA’AH JEMBER**

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Jalan Basuki Rahmad Gg. V/31 Kebonsari - Jember
e-mail : smk_asyvafuah@yahoo.com

NSS : 342052430334

NPSN : 69758389

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 505/SMK/ASY/IV/2025

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMK Asy-Syafa’ah Jember :

Nama : Rusdi, M.Pd
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Husein Aflah Muzakka Haris
Nim : 211101070024
Status : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Judul Penelitian : Eksplorasi Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal dan majemuk di SMK Asy-Syafa’ah Jember.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Asy-Syafa’ah Jember pada Program Pelajaran Matematika terhitung mulai tanggal 15 April – 25 April 2025 dengan judul berikut :

“ Eksplorasi Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal dan majemuk di SMK Asy-Syafa’ah Jember”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2025

Kepala Sekolah

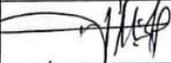
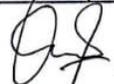


Rusdi, M.Pd

Lampiran 13 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Eksplorasi Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bunga Tunggal Dan Majemuk

Lokasi Penelitian : SMK Asy Syafa'ah Jember

No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 18 April 2025	Memberikan formulir izin penelitian di SMK Asy Syafa'ah Jember	
2.	Senin, 21 April 2025	Sekolah menindak lanjuti surat izin penelitian	
3.	Selasa, 22 April 2025	Berkonsultasi dan menyusun jadwal penelitian kepada guru SMK Asy Syafa'ah Jember	
4.	Rabu, 23 April 2025	Pelaksanaan tes dan pelaksanaan wawancara di kelas XI	
5.	Kamis, 24 April 2025	Pelaksanaan tes dan pelaksanaan wawancara di kelas XI IPA 1 dan validasi instrumen tes dan pedoman wawancara kepada guru matematika di SMK Asy Syafa'ah Jember	
6.	Jum'at, 25 April 2025	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 April 2025


Rusdi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 15 : Biodata Penulis



A. Data Diri

1. Nama : Husein Aflah Muzakka Haris
2. NIM : 211101070024
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 September 2001
4. Alamat : Dusun Krajan, Desa Sumberkejayan, Kec. Mayang. Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
5. Agama : Islam
6. Program Studi : Tadris Matematika
7. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Email : husein.aflah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Miftahul Ulum : 2008-2009
2. SDN Sumberkejayan 01 : 2009-2015
3. SMP Negeri 1 Silo : 2015-2018
4. MA Negeri Bondowoso : 2018-2021
5. UIN KHAS Jember : 2021-Sekarang

C. Riwayat Organisasi

1. Ketua OSIS MAN Bondowoso : 2018-2019
2. Pengurus Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan : 2020-2021
3. Pengurus Redaktur Majalah Al-Mashalih MAN Bondowoso : 2020-2021
4. Ketua Angkatan Tadris Matematika : 2021-2025
5. Pengurus Jam'iyah Hadrah Al Banjari Muhibbul Musthofa UIN KHAS Jember : 2022-2023
6. Anggota Bidang Advokasi Dan Gerakan PMII Rayon FTIK UIN KHAS Jember : 2023-2024
7. Wakil Ketua I PAC IPNU Kecamatan Mayang : 2024-Sekarang